

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PENGUSAHA KENA PAJAK
(PKP) PADA CV XMX YOGYAKARTA**

LAPORAN MAGANG



Disusun Oleh:

Indah Rahmawati

17212036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PENGUSAHA KENA PAJAK
(PKP) PADA CV XMX YOGYAKARTA**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Indah Rahmawati

17212036

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PENGUSAHA KENA PAJAK
(PKP) PADA CV XMX YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

Nama : Indah Rahmawati
No. Induk Mahasiswa : 17212036
Program Studi : Akuntansi

Yang telah disetujui pada:

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chivalrind Ghanevi Ayuntari', is written over a faint, larger version of the same signature.

(Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE., M.Acc, Ak, CA)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Pekalongan, 31 Juli 2020

Penulis,



Indah Rahmawati

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, serta shalawat kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan magang di kantor HTC TRAINING & CONSULTING selama kurang lebih dua setengah bulan dan menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan hasil dari kegiatan magang dengan judul "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP) PADA CV XMX YOGYAKARTA".

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dari Program Diploma III Universitas Islam Indonesia. Tujuan dari magang ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan teori dan hasil pembelajaran yang telah ditempuh selama mengikuti program pendidikan serta untuk melatih mahasiswa agar dapat melihat ruang lingkup dunia kerja secara nyata. Laporan magang yang disusun oleh penulis menjelaskan mengenai prosedur penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penyusunan laporan ini memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis melibatkan beberapa pihak yang memberikan doa, dukungan, dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala atas seluruh nikmat dan karunia-Nya
2. Orang tua, keluarga dan kerabat yang telah membantu dan memberikan doa, dukungan, serta fasilitas untuk menyelesaikan tugas ini
3. Ibu Dra. Marfuah, M.Si, Ak sebagai Ketua Program Diploma III Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE., M.Acc, Ak, CA sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan serta arahan hingga laporan dapat terselesaikan
5. Staf HTC TRAINING & CONSULTING yang telah membantu dan membimbing kegiatan magang sehingga kegiatan magang dapat berjalan dengan lancar
6. Karyawan CV XMX yang telah memberikan konfirmasi atas data-data magang yang dibutuhkan selama magang sehingga kegiatan magang dan proses penyusunan laporan magang dapat terselesaikan

7. Orang terdekat tercinta dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan, serta selalu menemani dan membantu saat mengalami kesusahan selama kegiatan magang dan proses penyusunan laporan magang
8. Teman-teman satu angkatan yang saling mendukung dan memberikan motivasi untuk bergerak aktif dalam menyusun laporan magang
9. Teman-teman magang yang telah berbagi pengalaman dan berbagi diskusi saat magang

Penulis menyadari bahwa tugas akhir yang telah disusun memiliki kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang memerlukan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 31 Juli 2020

Penulis,



(Indah Rahmawati)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Tujuan Magang	3
1.3 Target Magang	3
1.4 Bidang Magang	4
1.5 Lokasi Magang	4
1.6 Jadwal Magang	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Definisi UMKM	9
2.2 Definisi PKP	11
2.3 Definisi Akuntansi	11
2.4 Siklus Akuntansi	12
2.5 Penyajian Berdasarkan SAK EMKM	15
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF	24
3.1 Data Umum	24
3.1.1 Profil Perusahaan	24
3.1.2 Visi dan Misi	25
3.1.3 Struktur Perusahaan	26
3.1.4 Deskripsi Jabatan	27
3.2 Data Khusus	36
3.2.1 Transaksi-transaksi yang Dikenakan Pajak pada CV XMX	36

3.2.2	Penyusunan Laporan keuangan	37
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
4.1	Kesimpulan	49
4.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang	7
Tabel 3.2 Contoh Format Neraca Saldo	38
Tabel 3.3 Contoh Format Jurnal Umum	39
Tabel 3.4 Contoh Format Rekapitulasi Jurnal Umum	41
Tabel 3.5 Contoh Format Buku Besar.....	42
Tabel 3.6 Contoh Format Kertas Kerja (Neraca Lajur)	44
Tabel 3.7 Tabel Contoh Perhitungan Laba	44
Tabel 3.8 Tabel Laba Rugi CV XMX.....	46
Tabel 3.9 Tabel Laporan Posisi Keuangan CV XMX	48
Tabel 3.10 Contoh Format Jurnal Penutup	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang	6
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang	53
Lampiran 2 Bukti SPT PPN Keluaran	54
Lampiran 3 Bukti SPT PPN Masukan	56
Lampiran 4 Daftar Akun	57
Lampiran 5 Neraca Saldo Awal	59
Lampiran 6 Jurnal Umum	61
Lampiran 7 Rekapitulasi Jurnal Umum	68
Lampiran 8 Buku Besar	69
Lampiran 9 Neraca Saldo Akhir	77
Lampiran 10 Jurnal Penyesuaian	79
Lampiran 11 Neraca Lajur	80
Lampiran 12 Jurnal Penutup	83
Lampiran 13 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	84

INTISARI

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi suatu perusahaan atas kegiatan operasinya. Informasi yang dihasilkan merupakan sebuah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan karena informasi ini dibuat atas data yang valid. Laporan keuangan memiliki peranan penting untuk perusahaan dalam membuat keputusan serta memiliki manfaat untuk pihak internal dan eksternal perusahaan.

Laporan keuangan disusun penulis sebagai hasil kegiatan magang di kantor HTC TRAINING & CENTER dengan CV XMX sebagai kliennya. HTC TRAINING & CENTER merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dalam urusan akuntansi dan pajak, sedangkan CV XMX merupakan UMKM Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam bidang usaha tekstil. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM. Penulisan ini bertujuan untuk membantu CV XMX dalam menyusun laporan keuangannya yang berdasarkan SAK EMKM.

Kata kunci: Laporan keuangan, Pengusaha (PKP), SAK EMKM

ABSTRACT

Financial statement is an information generated from a company's accounting processes for their operations. The information generated is an information that can be accounted because of its made by valid data. Financial statements have an important role for the company in making decisions and have benefits for internal and external parties of the company.

The financial statements are prepared by the outhor as a result of an internship at HTC TRAINING & CENTER with CV XMX as a client. HTC TRAINING & CENTER is a company that engaged in seVICES as special as in accounting and tax matters, while CV XMX is a Taxable MSME Entrepreneur in the textile business. These financial statements are made based on accounting standards that apply to Micro Small and Medium Enterprise (MSME). The aims is to help CV XMX in preparing their financial statements besed on SAK EMKM.

Keywords: *Financial statements, Taxable Entrepreneur, SAK EMKM*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%, pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh semua jenis lapangan usaha yang ada di Indonesia termasuk kontribusi di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan (BPS, 2019:11). Salah satu pendukung perekonomian di Indonesia saat ini adalah usaha-usaha yang berkembang di kalangan masyarakat, yaitu baik usaha yang berskala kecil, menengah, ataupun usaha yang berskala besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang telah berkembang pesat di kalangan masyarakat. Perkembangan UMKM ini dapat dilihat dari jumlahnya yang semakin meningkat pada tahun 2018 sejumlah 64.194.057 unit yang semula ditahun 2017 sejumlah 62.922.617 unit, dengan presentase kenaikan sebesar 2,02% dalam satu tahun (BPS:2018). UMKM memiliki peranan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena UMKM menciptakan lapangan pekerjaan yang menyerap banyak tenaga kerja yang dibutuhkan dalam keikutsertaan kegiatan usaha.

Selain menciptakan lapangan pekerjaan, UMKM juga menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat, dengan barang atau jasa tersebut UMKM memperoleh pendapatan atas pertukaran transaksi dengan masyarakat.

Pendapatan yang diperoleh UMKM sangat membantu pemerintah dalam kontribusi pertumbuhan ekonomi, karena UMKM dengan pendapatan yang tinggi per tahunnya dapat menyumbangkan pajak kepada negara guna membantu pemerintah dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan tinggi yang dimaksud adalah pendapatan bruto yang mencapai Rp4,8M per tahunnya. UMKM yang mencapai pendapatan bruto tersebut disebut sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP).

PKP merupakan orang pribadi atau badan dalam bentuk apapun yang dalam kegiatan usahanya menghasilkan peredaran usaha atau omset dalam satu tahun lebih dari Rp 4,800,000,000.- (Subekti,wibowo:2020). Transaksi yang terjadi dalam UMKM yang tergolong PKP memiliki persamaan dengan transaksi pada UMKM lainnya, hanya saja yang membedakan adalah pada transaksi jual dan beli. Dalam transaksi ini, apapun yang dijual dan dibeli akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap UMKM tidak dapat dipisahkan dengan akuntansi karena akuntansi memiliki peran penting dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:5), laporan keuangan disajikan oleh sebuah entitas dan memiliki tujuan umum untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Laporan keuangan yang dimiliki setiap entitas dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Pihak internal membutuhkan laporan keuangan untuk membuat perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan

usahanya dalam satu periode serta untuk menginformasikan kegiatan bisnisnya kepada pihak eksternal. Sedangkan pihak eksternal membutuhkan laporan keuangan guna keperluannya baik dalam memberikan kredit ataupun dalam berinvestasi.

Laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar yang diterapkan. Dalam penyusunan laporan keuangan perlu adanya suatu pedoman agar laporan yang dihasilkan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku saat ini. Saat ini UMKM disediakan Standar Akuntansi bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Dalam SAK EMKM (2016:8), laporan keuangan terdiri atas:

- a. Laporan posisi keuangan akhir periode
- b. Laporan laba rugi selama periode
- c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi tambahan dan rincian pos pos tertentu yang relevan.

Namun pada kenyataannya, banyak entitas yang belum mampu dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan khususnya bagi PKP dikarenakan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk itu, sebagian perusahaan membutuhkan jasa akuntan untuk membantu menyusun laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan standar untuk perusahaan mereka. Berdasarkan pemikiran yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP) PADA CV XMX YOGYAKARTA”**.

1.2 Tujuan Magang

Atas dasar pemikiran di atas, tujuan magang yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui transaksi-transaksi yang memerlukan perhitungan pajak pada CV XMX
- b. Mengetahui proses penyusunan laporan keuangan pada CV XMX yang sesuai dengan SAK EMKM

1.3 Target Magang

Adapun target magang yang ingin dicapai oleh penulis setelah magang adalah:

- a. Mampu menentukan transaksi yang memerlukan perhitungan pajak pada CV XMX
- b. Mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada CV XMX

1.4 Bidang Magang

Pada saat melakukan kegiatan magang, penulis ditempatkan pada bagian akuntansi dan pajak yang memiliki tugas sebagai berikut:

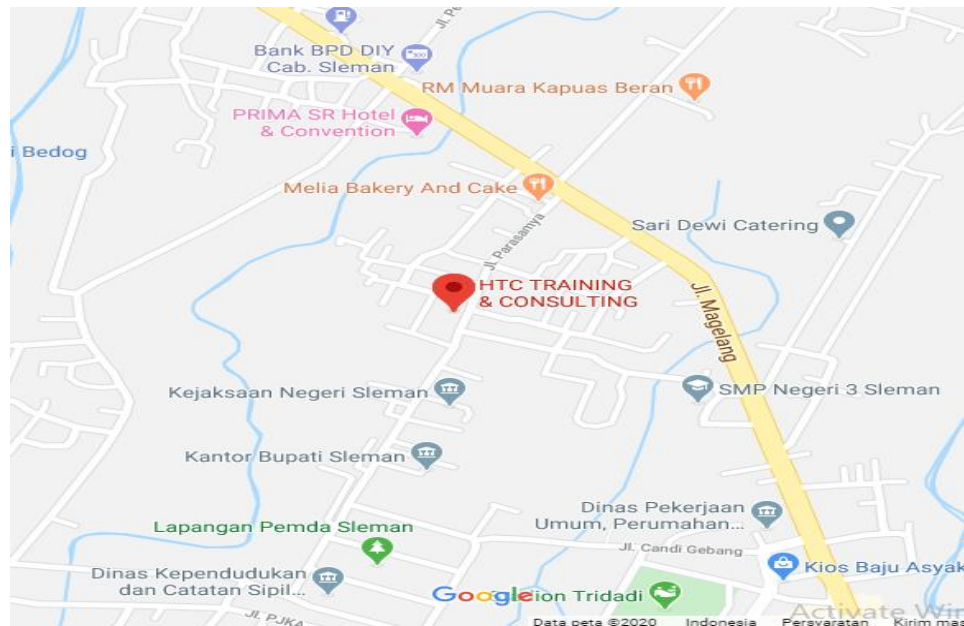
- a. Melakukan penjurnalan terhadap transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran operasional, dan transaksi lainnya
- b. Melakukan analisis terhadap bukti rekening koran bank dan transaksi-transaksi yang terjadi berkaitan dengan bank untuk kemudian dilakukan penjurnalan
- c. Melakukan konfirmasi ke perusahaan klien atas data-data yang kurang lengkap, salah serta konsultasi mengenai kebijakan perusahaan klien
- d. Menyusun laporan keuangan perusahaan klien
- e. Melakukan pengecekan terhadap perhitungan pajak perusahaan klien
- f. Melakukan peng-*inputan* data pajak ke dalam SPT.

1.5 Lokasi Magang

Nama perusahaan : HTC TRAINING & CONSULTING

Alamat : Jl. Pasarasamya Ruko No.4, Beran Lor,
Tridadi, Sleman, Yogyakarta

Kode pos perusahaan : 55511



Sumber: <https://goo.gl/maps/dUZt3kYtMivLTCZaA>

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Magang mulai dilaksanakan pada pertengahan bulan Januari 2020 yaitu mulai tanggal 14 Januari selama kira-kira dua bulan setengah yang berakhir pada 30 Maret 2020. Kegiatan magang dilaksanakan enam hari dalam seminggu. Selama proses magang, penulis mengikuti aturan yang ditetapkan.

Hari Kerja: Senin – Sabtu

Jam Kerja: 08.00 – 16.00 WIB (Khusus hari Sabtu sampai pukul 12.00)

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

Keterangan	Waktu Pelaksanaan 2020						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penulisan TOR							
Bimbingan dengan dosen pembimbing							
Pelaksanaan kegiatan magang							
Penyusunan laporan magang							

Sumber: Data primer diolah pada tahun 2020

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri atas empat bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang dan lokasi magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang berisi mengenai dasar-dasar teori yang dijadikan sebagai dasar dalam pemecahan masalah yang akan dibahas. Bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat dalam kegiatan magang.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini berisi data umum yang menjelaskan mengenai profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur perusahaan serta deskripsi jabatan dan data khusus yang berisi penjabaran dari data yang diperoleh selama magang untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV XMX Yogyakarta.

BAB IV KSEIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan kesimpulan dari hasil analisis bab-bab sebelumnya untuk menjawab tujuan magang serta saran yang dibuat berdasarkan landasan teori untuk memperbaiki kesalahan dan untuk pertimbangan dan kemajuan CV XMX Yogyakarta dalam menjalankan operasionalnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendukung dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Undang-Undang yang mengatur mengenai UMKM adalah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut UU No 20 Tahun 2008 Bab II Pasal 3, Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Secara rinci, penjelasan mengenai UMKM dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2008 Bab I Pasal 1 sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Selain penjelasan mengenai definisi, UMKM juga memiliki kriteria, hal ini dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2008 Bab IV pasal 6 yang berbunyi;

1. Usaha Mikro: memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau memiliki hasil penjualan per tahun paling banyak Rp300.000.000,00.
2. Usaha Kecil: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau memiliki hasil penjualan per tahun lebih dari Rp300.000.000,00.
3. Usaha Menengah: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau memiliki hasil penjualan per tahun lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00.

2.2 Definisi PKP

Pengusaha Kena Pajak merupakan salah satu wajib pajak tertentu, yaitu wajib pajak yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Berdasarkan ketentuan PMK No.197/PMK.03/2013, perusahaan yang ditetapkan sebagai PKP apabila perusahaan tersebut memiliki pendapatan bruto atas transaksi penjualan sebesar lebih dari Rp4.800.000.000,00 per tahunnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa UMKM yang memiliki pendapatan bruto dalam setahunnya lebih dari Rp4,8 M maka digolongkan sebagai PKP. Transaksi yang terjadi dalam PKP biasanya dikenakan PPN, khususnya bagi transaksi penjualan dan pembelian. PPN merupakan pajak yang dikenakan atas konsumsi dalam negeri oleh pribadi, badan dan pemerintah. PPN yang dikenakan dalam transaksi penjualan adalah PPN Keluaran, sedangkan PPN yang dikenakan dalam transaksi pembelian adalah PPN Masukan.

PPN dikenakan pada setiap transaksi, baik yang termasuk sebagai objek PPN, Barang Kena Pajak (BKP), serta Jasa Kena Pajak (JKP). Menurut Adi Nurpermana,dkk dalam bukunya Klikpajak by Mekari (2019), Barang Kena Pajak (BKP) merupakan semua barang yang diperjual belikan yang dikenakan pajak baik barang yang berwujud ataupun tidak berwujud kecuali barang yang telah ditentukan oleh Undang-Undang PPN tahun 1984. Sedangkan Jasa Kena Pajak (JKP) merupakan semua jenis jasa yang diperjual belikan yang dikenakan pajak berdasarkan UU PPN kecuali semua jenis jasa yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang PPN tahun 1984. Selain BKP dan JKP yang dikenakan PPN, adapun objek pajak yang dikenakan PPN berdasarkan UU PPN Pasal 4 adalah sebagai berikut:

- a. Penyerahan BKP di dalam daerah pabean
- b. Impor BKP berwujud
- c. Impor BKP tidak berwujud
- d. Penyerahan JKP di dalam daerah pabean
- e. Impor JKP
- f. Ekspor BKP berwujud
- g. Ekspor BKP tidak berwujud
- h. Ekspor JKP
- i. Kegiatan membangun sendiri
- j. Penyerahan BKP berupa aktiva yang menurut tujuan semula tidak diperjual belikan.

PPN memiliki tarif yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak, tarif PPN yang dikenakan menurut Pasal 7 UU No.42 Tahun 2009 adalah tarif PPN sebesar 10% dan tarif PPN sebesar 0%.

- a. Tarif 10%

Tarif PPN 10% dikenakan atas setiap penyerahan BKP di dalam daerah pabean/impor BKP/penyerahan JKP di dalam daerah pabean/pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean/pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean. Pemerintah diberi wewenang mengubah tarif PPN menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15% dengan tetap memakai prinsip tarif tunggal, hal ini berdasarkan pertimbangan ekonomi dan atau peningkatan kebutuhan dana pembangunan.

b. Tarif 0%

Tarif PPN 0% dikenakan atas ekspor BKP berwujud/ekspor BKP tidak berwujud/ekspor JKP. Pengenaan tarif 0% bukan merupakan pembebasan PPN, tetapi pajak yang telah dibayarkan untuk perolehan BKP dan/atau JKP yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dapat dikreditkan.

2.3 Definisi Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:3), Akuntansi merupakan suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Pengertian Akuntansi menurut Thomas Sumarsan (2013:1), Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta mencatat transaksi dan kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi untuk kemudian diolah menjadi laporan keuangan yang berisikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Slamet Sugiri & Bogat Agus Riyono (2014) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Pengantar I, secara garis besar akuntansi dibedakan menjadi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan memberikan informasi kepada pihak luar, seperti pemilik atau pemegang

saham, kreditur, dan pemerintah. Sedangkan akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang memberikan informasi kepada pihak internal, yaitu manajemen. Masing-masing jenis akuntansi tersebut memiliki fungsi bagi organisasi maupun pihak yang membutuhkan. Misalnya, akuntansi manajemen memberikan informasi untuk bagian manajemen yang biasanya dalam bentuk data nilai perusahaan dan informasi mengenai laba/rugi perusahaan, informasi tersebut digunakan untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akuntansi mengandung informasi penting yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dalam pembuatan keputusan mengenai aktivitas penting dimasa yang akan datang.

2.4 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi perusahaan yang terjadi selama operasional perusahaan. Transaksi merupakan aktivitas ekonomi perusahaan yang mengakibatkan perubahan pada aset perusahaan, seperti transaksi penerimaan kas dari pelanggan atas penjualan tunai ataupun pelunasan piutang atas penjualan kredit, pengeluaran kas untuk membayar vendor atas pembelian tunai maupun pembayaran hutang atas pembelian kredit. Transaksi-transaksi tersebut menghasilkan bukti kwitansi, faktur, nota penjualan atau pembelian, dan lain-lain yang kemudian bukti tersebut dikelompokkan sesuai jenis transaksinya untuk kemudian dilakukannya penjurnalan.

Dalam jurnal, transaksi dicatat sesuai dengan nama akun untuk setiap jenis transaksinya dan dicatat sesuai dengan tanggal transaksi yang telah terjadi. Dalam pencatatan transaksi, jumlah angka yang tertera pada debit haruslah sama dengan jumlah angka yang tertera pada kredit, karena rumus dasar akuntansi adalah “D=K”. Pencatatan transaksi haruslah sesuai dengan nama akun dan jenis akunnya, dan penyusunan akun harus berurut dari tingkat likuiditasnya suatu akun. Untuk itu setiap perusahaan hendaklah menyusun terlebih dahulu daftar perkiraan kode akun atau *chart of account* sebelum menyusun jurnal.

Langkah selanjutnya setelah penjurnalan yaitu *posting* buku besar, atau pemindahan jurnal kedalam buku besar. Buku besar merupakan kumpulan dari akun rekening yang saling berhubungan satu dengan lainnya yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos pos laporan keuangan (Bahri, 2016:50). Pada setiap akun buku besar, terdapat saldo akhir yang nantinya angka tersebut dimasukkan ke dalam neraca saldo. Dalam neraca saldo belum terdapat angka penyesuaian, untuk itu dibuatkannya penyesuaian yang terjadi pada akhir periode. Atas penyesuaian transaksi tersebut, maka perlu disusun jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo dari rekening-rekening yang berakhir diakhir periode pelaporan atau jurnal yang dibuat untuk memisahkan antara rekening pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode lainnya (Bahri, 2016:76). Menurut buku Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (Syaiful Bahri, 2016), beberapa peristiwa ekonomi yang membutuhkan jurnal penyesuaian yaitu sebagai berikut:

1. Transaksi yang telah terjadi namun belum dicatat di rekening:
 - a. Beban yang masih harus dibayar
 - b. Pendapatan yang masih harus diterima
2. Transaksi yang sudah dicatat, tetapi pada akhir periode memerlukan penyesuaian atas jumlah yang tercatat dalam neraca saldo:
 - a. Beban dibayar dimuka
 - b. Pendapatan diterima dimuka
 - c. Penyusutan aktiva tetap
 - d. Pemakaian perlengkapan

Setelah penyusunan jurnal penyesuaian, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penyusunan neraca lajur.

Menurut Syaiful Bahri (2016:116), neraca lajur merupakan tempat yang disediakan untuk mencatat, menyesuaikan serta menggolongkan saldo dari rekening-rekening buku besar. Neraca ini dibuat untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan. Neraca lajur ini disusun berdasarkan angka pada rekening-rekening buku besar yang telah teringkas dalam neraca saldo serta angka yang ada pada jurnal penyesuaian. Neraca lajur merupakan bukan tahapan yang harus ada dalam menyusun laporan keuangan, namun neraca lajur ini sebaiknya dibuat karena dapat membantu dan mempermudah pencatatan dan penggolongan dalam menyusun laporan keuangan.

Tahapan yang harus dilakukan selanjutnya adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terdiri dari:

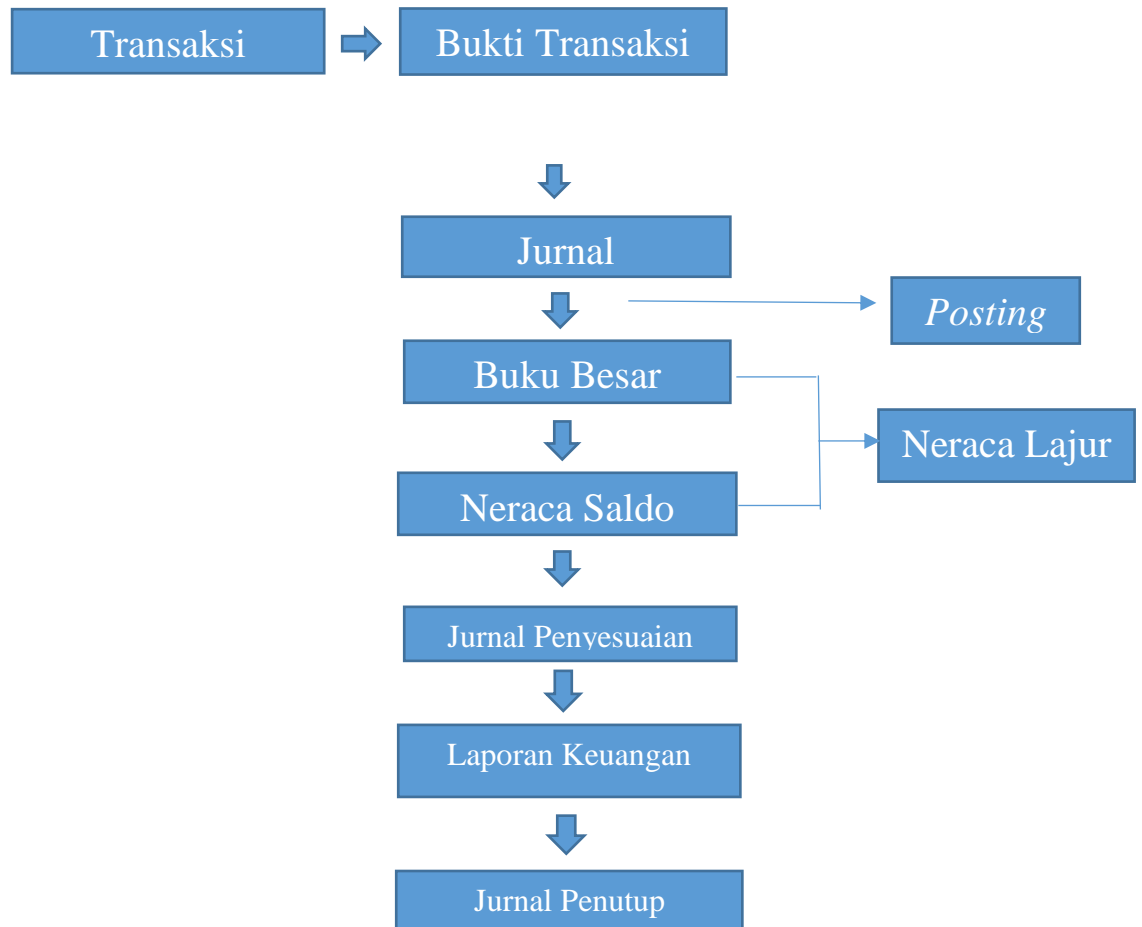
- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi perusahaan yang signifikan dan penjelasan dari informasi lainnya.
- d. Laporan Perubahan Ekuitas yang menunjukkan keseluruhan perubahan pada ekuitas atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik.

Suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan berisikan informasi yang benar dan relevan dengan tidak menyesatkan ataupun membingungkan pembaca informasi tersebut.

Tahap terakhir yang dilakukan setelah menyusun laporan keuangan adalah membuat jurnal penutup. Menurut Syaiful Bahri (2016:167) jurnal penutup merupakan jurnal yang dibuat untuk menutup setiap akun nominal yang terdapat dalam laba-rugi agar pada akhir periode menunjukkan saldo nol. Jurnal penutup memiliki jenis-jenis perkiraan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Perkiraan pendapatan
- b. Perkiraan beban
- c. Perkiraan laba atau rugi
- d. Perkiraan prive

Siklus akuntansi dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

2.5 Penyajian Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan merupakan laporan yang wajib dibuat bagi setiap perusahaan, tidak kecuali UMKM. Setiap laporan keuangan disusun berdasarkan standar dan pedoman yang telah disediakan. Seperti UMKM yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang ditujukan untuk entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur

dalam SAK ETAP (SAK EMKM,2016). Standar ini berisi aturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena laporan keuangan yang berdasar standar ini disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha serta menggunakan konsep entitas bisnis.

SAK EMKM diharapkan dapat membantu dan memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan (SAK EMKM, 2016). Standar ini menetapkan dasar pengukuran dengan metode biaya historis. Pengukuran merupakan proses penetapan seluruh jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang terdapat dalam laporan keuangan (SAK EMKM,2016). Menurut SAK EMKM (2016), biaya historis digolongkan menjadi dua yaitu biaya historis aset dan biaya historis liabilitas. Biaya historis aset adalah sebesar jumlah kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut, sedangkan biaya historis liabilitas adalah sebesar jumlah kas yang diterima atau yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha entitas.

Dalam menyusun laporan keuangan SAK EMKM, pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, serta beban didasarkan pada konsep dan prinsip pervasif dari Rerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Pengakuan menggunakan asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan konsep entitas bisnis. Dasar akrual merupakan pencatatan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban pada konsep pengakuan sepenuhnya yaitu ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun tersebut. Menurut SAK EMKM (2016), ada beberapa kriteria pengakuan dalam laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Aset: diakui dalam neraca apabila aset memiliki manfaat ekonomi di masa depan yang terus mengalir untuk entitas dan memiliki biaya yang dapat diukur secara andal.
2. Liabilitas: diakui dalam neraca apabila pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi yang akan dilakukan dipastikan dapat menyelesaikan kewajiban dan jumlahnya yang dapat dihitung secara andal.
3. Penghasilan: diakui dalam laporan laba rugi apabila memiliki kenaikan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang baik dari kenaikan aset atau penurunan liabilitas yang telah terjadi dan angkanya dapat diukur secara andal.
4. Beban: diakui dalam laporan laba rugi apabila memiliki penurunan manfaat ekonomi dimasa depan baik dari penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Kelangsungan usaha merupakan penilaian atas kemampuan entitas untuk tetap melanjutkan usahanya di masa yang akan datang, kecuali jika manajemen bermaksud untuk melikuidasi atau menghentikan operasional entitas tersebut. Sedangkan konsep entitas bisnis merupakan kejelasan dalam pemisahan transaksi yang berkaitan dengan bisnis dan transaksi pemilik bisnis.

Pengungkapan dalam laporan keuangan diperlukan apabila kepatuhan terhadap persyaratan tertentu yang telah diatur dalam SAK EMKM tidak cukup bagi para pengguna untuk memahami kondisi, peristiwa serta transaksi pada laporan posisi keuangan dan kinerja entitas. Entitas harus dapat menyajikan laporan keuangan secara adil dengan memperhatikan kerelevanan informasi yang disajikan, komparabilitas dan pemahaman bagi para pembaca

laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan sebaiknya memiliki nilai informasi komparatif, yaitu informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan yang memiliki manfaat untuk membandingkan laporan keuangan tahun sebelumnya dengan tahun periode berjalan guna mempermudah dalam membuat sebuah keputusan bagi para pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan menurut SAK EMKM (2016) minimum harus terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan Akhir Periode

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang berisi informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas yang telah tercatat sesuai tanggal transaksi. Unsur-unsur ini didefinisikan menurut (SAK EMKM,2016) sebagai berikut:

- a. Aset merupakan sumber daya yang dikendalikan oleh entitas yang diperoleh dari peristiwa masa lalu dan memiliki manfaat ekonomi dimasa yang akan datang.
- b. Liabilitas merupakan hutang yang timbul karena peristiwa di masa lalu untuk memperoleh sumber daya entitas yang memiliki manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas merupakan hak residual atas aset yang dimiliki entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan terdiri atas akun-akun sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Aset lancar lainnya
- e) Aset tetap
- f) Hutang jangka pendek
- g) Hutang jangka panjang
- h) Ekuitas

2. Laporan laba rugi selama periode

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisi informasi kinerja entitas atas pendapatan dan beban selama periode berjalan.

- a. Pendapatan adalah penambahan manfaat ekonomi dalam bentuk arus kas masuk atau peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang menyebabkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari investor
- b. Beban adalah pengurangan manfaat ekonomi selama satu periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas yang tidak berasal dari investor.

Laporan laba rugi ini terdiri dari akun-akun sebagai berikut:

- a) Pendapatan operasional dan pendapatan lainnya
 - b) Beban operasional dan beban lainnya
 - c) Beban pajak
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a. Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu mengenai transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan SAK EMKM hanya terdiri dari ketiga unsur laporan tersebut, tetapi apabila UMKM hendak menyajikan laporan keuangan lainnya seperti Laporan Arus Kas ataupun Laporan Perubahan Modal maka diperbolehkan karena kedua laporan tersebut bersifat opsional. Laporan yang disusun haruslah lengkap dan sistematis serta harus berisi informasi yang komparatif dengan minimum dua periode laporan keuangan secara berturut-turut.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Profil Perusahaan

HTC TRAINING & CONSUTING merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Akuntansi, Manajemen, Hukum, Pajak, Perbankan, Jasa Pembukuan dan Jasa Konsultasi yang berpusat di daerah Yogyakarta. Dengan memberikan layanan berupa pelatihan dan konsultasi diharapkan Wajib Pajak dapat menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara mandiri dengan menyiapkan karyawan yang profesional dan mempunyai kemampuan teknikal dan analisis atas laporan perpajakannya. Tujuan lain dari HTC TRAINING & CONSULTING adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM mengenai pembukuan keuangan yang benar sesuai standar yang ditetapkan dan mengenai pajak-pajak yang termuat dalam UMKM agar Wajib Pajak tidak terjatuh pada kesalahan yang berakibat pada sanksi atau denda perpajakan yang dapat mengakibatkan kesulitan likuiditas perusahaan baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Dengan demikian diharapkan dengan adanya HTC TRAINING & CONSULTING para pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya dengan baik dan benar serta dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan perusahaan dapat menghasilkan laporan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

3.1.2 Visi dan Misi

VISI:

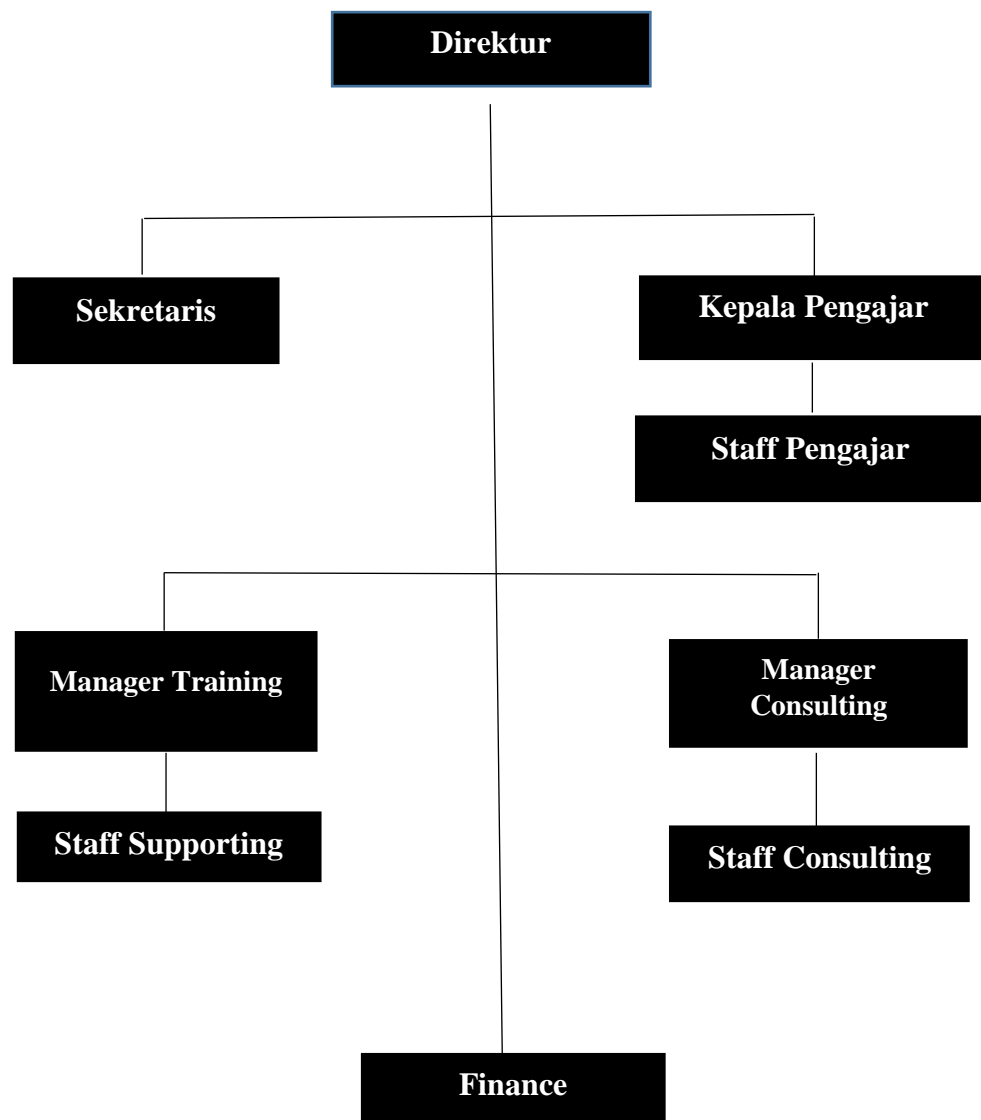
“Menjadi perusahaan di bidang jasa pendidikan, pengembangan dan pelatihan akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan yang terbesar dan terpercaya.”

MISI:

- Menjadikan perusahaan mandiri dalam mengambil keputusan ekonomi melalui laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia
- Mewujudkan kemandirian dalam menjalankan hak dan kewajiban antara perusahaan dan pemerintah
- Membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak di dalam masyarakat
- Melakukan pendidikan, pengembangan dan pelatihan bagi calon profesional muda yang memiliki kompetensi praktik di bidang akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan
- Menjadikan HTC TRAINING & CONSULTING sebagai *tax agent* di bidang perpajakan melalui pembinaan berkelanjutan terhadap Wajib Pajak

3.1.3 Struktur Perusahaan

Struktur organisasi memiliki peranan penting bagi manajemen yaitu untuk mencapai sasaran yang ditetapkan oleh organisasi. Adapun struktur organisasi yang berada dalam HTC TRAINING & CONSULTING adalah sebagai berikut:



Sumber: HTC TRAINING & CENTER

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Jabatan

Berikut penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian:

Direktur

Tanggung jawab Direktur:

- Mengkoordinir agenda pelatihan
- Membuat konsep dan tata cara promosi
- Merencanakan anggaran pelatihan per kegiatan, biaya peramalan (*forecast*) dan angka peserta training seperti yang diperlukan sistem perencanaan dan anggaran organisasi
- Mengukur kebutuhan training yang relevan
- Mengetahui informasi terkini tentang keterampilan dan level kualifikasi yang relevan
- Menyusun strategi dan rencana organisatoris untuk memenuhi kebutuhan pelatihan dan pengembangan, dan mengatur pelaksanaan pelatihan, pengukuran dan tindak lanjut yang diperlukan
- Mendesain program training dan kursus serta kurikulum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pelatihan atau mengatur terlaksanakannya kegiatan ini
- Identifikasi, memilih dan mengatur lembaga pelatihan serta penyedia jasa training untuk melaksanakan training yang diperlukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan
- Menyusun untuk pemeliharaan segala perlengkapan dan material yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pengukuran training

- Memastikan setiap aktivitas dan bahan pelatihan mempunyai benang merah kebijakan
- Memonitor dan melaporkan tentang aktivitas, biaya, kinerja, dan lain-lain
- Secara konsisten dan terus menerus mengembangkan diri sendiri, dan memelihara pengetahuan di dalam bidang-bidang perpajakan
- Mengkoordinasikan pelatihan dengan pemateri yang telah dipersiapkan
- Mengelola dan mengembangkan layanan *website*
- Mempersiapkan personil untuk memandu jalannya praktikum.

Sekretaris

Tanggung jawab Sekretaris:

- Menjawab telepon dan memberikan informasi kepada penelpon, mengambil pesan, atau pengalihan panggilan kepada individu yang tepat
- Mengatur konferensi, pertemuan, dan pemesanan perjalanan bagi personil kantor
- Memperbaiki modul presentasi
- Membuat materi presentasi
- Menulis, mengetik, dan mendistribusikan catatan rapat, korespondensi rutin, dan membuat laporan
- Menyapa pengunjung dan penelpon, menangani pertanyaan mereka, dan mengarahkan mereka ke orang yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka

- Mencari dan melampirkan file yang sesuai untuk korespondensi yang membutuhkan balasan
- Menerima pemberitaan email, materi promosi, dan informasi lainnya
- Penjadwalan dan mengatur acara
- Membuat salinan dari korespondensi dan barang cetakan lainnya
- Menjadwal dan mengkonfirmasi janji dengan klien, pelanggan, atau pengawas
- Mengumpulkan dan menyalurkan dana dari rekening kas, dan menyimpan catatan dari koleksi dan pengeluaran
- Melakukan pencairan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan menggunakan sumber seperti Internet
- Mengkoordinasikan konferensi dan pertemuan
- Menetapkan prosedur kerja dan jadwal, dan melacak pekerjaan sehari-hari staf administrasi
- Belajar untuk mengoperasikan teknologi baru di kantor untuk dikembangkan dan diimplementasikan
- Mengelola proyek, dan memberikan kontribusi kepada panitia dan tim kerja
- Mengoperasikan sistem surat elektronik dan mengkoordinasikan arus informasi baik secara internal maupun dengan organisasi lain
- Mempersiapkan dan cek email
- Memberikan layanan kepada pelanggan, seperti penempatan pesanan dan informasi *account*

- *Me-review* atau mengulas pekerjaan staf untuk memeriksa ejaan dan tata bahasa, memastikan bahwa kebijakan format yang ditetapkan perusahaan diikuti, dan merekomendasikan revisi
- Mengawasi staf administrasi lainnya, dan memberikan pelatihan dan orientasi staf baru
- Mengoperasikan peralatan kantor seperti mesin fax, mesin fotokopi, dan sistem telepon, dan menggunakan komputer untuk *spreadsheet*, pengolah kata, manajemen database, dan aplikasi lainnya
- Mengisi buku harian
- Mengelola database
- Perekrutan, pelatihan dan pengawasan staf junior
- Menerapkan prosedur baru dan sistem administrasi.

Manager Training

Tanggung Jawab Manager Training:

- Mengkoordinir agenda pelatihan HTC TRAINING & CONSULTING
- Membuat konsep dan tata cara promosi
- Merencanakan anggaran-anggaran pelatihan fungsional / per kegiatan biaya-biaya peramalan (*forecast*) dan angka-angka peserta training seperti yang diperlukan oleh sistem perencanaan dan anggaran organisasi
- Mengukur kebutuhan training yang relevan
- Selalu mengetahui informasi terkini tentang keterampilan-keterampilan dan level kualifikasi yang relevan yang diperlukan

- Membuat strategi dan rencana-rencana organisator untuk memenuhi kebutuhan pelatihan dan pengembangan, dan mengatur pelaksanaan pelatihan, pengukuran dan tindak lanjut yang diperlukan
- Mendesain program training dan kursus-kursus dan kurikulum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pelatihan atau mengatur terlaksanakannya kegiatan ini dengan melibatkan penyedia jasa dari luar perusahaan
- Mengidentifikasi, memilih dan mengatur lembaga pelatihan dan akreditasi eksternal, para agensi serta penyedia-penyedia jasa training untuk melaksanakan training yang diperlukan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan
- Mengorganisir tempat pelaksanaan pelatihan, logistik, pengangkutan, pemondokan seperti yang diperlukan untuk mencapai pengadaan dan pelaksanaan pelatihan secara efisien
- Merencanakan dan melaksanakan kursus latihan secara pribadi sebagai tambahan dari training yang disediakan secara eksternal maupun internal oleh pihak lain
- Menyusun untuk pemeliharaan segala perlengkapan dan material yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pengukuran training
- Merekrut, mengatur dan mengembangkan staf langsung jika ada
- Memastikan setiap aktivitas dan bahan-bahan pelatihan mempunyai benang merah kebijakan-kebijakan
- Memonitor dan melaporkan tentang aktivitas, biaya-biaya, kinerja, dan lain-lain yang diperlukan

- Secara konsisten dan terus menerus mengembangkan diri sendiri, dan memelihara pengetahuan di dalam bidang-bidang perpajakan
- Mengkoordinasikan pelatihan dengan pemateri
- Menyiapkan soal dan jawaban ujian serta mengoreksi soal ujian Brevet dan Pasca Brevet
- Mengelola dan meningkatkan layanan *website*
- Menyiapkan personil-personil memandu praktikum.

Staff Supporting

Tanggung jawab Staff Supporting:

- Bertanggung jawab atas seluruh kebutuhan rumah tangga HTC TRAINING & CONSULTING
- Melakukan pengambilan dokumen yang dibutuhkan untuk kepentingan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak
- Membuat laporan bulanan kepada direktur umum dan keuangan
- Secara rutin berkoordinasi dengan bagian *consulting* dan keuangan mengenai hak dan kewajiban klien serta keluhan
- Mengajukan anggaran untuk kebutuhan rumah tangga direktur keuangan dan umum
- Bertanggung jawab kegiatan kantor yang bertujuan dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan
- Bertanggung jawab atas kebersihan dan kenyamanan kantor
- Mengajukan anggaran rumah tangga kantor
- Memberikan usulan-usulan pengembangan dan perbaikan atas kebutuhan kantor

- Memastikan semua perlengkapan dan peralatan dalam keadaan bersih dan nyaman
- Menyiapkan sarana dan prasarana pelatihan.

Manager Consulting

Tanggung jawab Manager Consulting:

- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas *consulting*
- Bertanggung jawab atas menentukan arah kepatuhan perpajakan klien
HTC TRAINING & CONSULTING
- Mengusulkan pelatihan-pelatihan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi bagiannya
- Melakukan *review* terhadap pekerjaan staf
- Menentukan staf yang melakukan pengerjaan SPT Masa dan Tahunan klien sesuai dengan kemampuan dan kompetensi
- Membuat / menulis artikel terkait dengan isu-isu pajak terbaru
- Melakukan komunikasi dengan *tax manager* dan direktur dan tenaga ahli terkait dengan kebijakan perpajakan bagi klien
- Membuat evaluasi ketepatan, kecepatan, dan volume staf setiap bulannya
- Mengajukan daftar tagihan kepada bagian keuangan untuk dikirimkan *invoice*-nya kepada klien
- Menginformasikan kepada klien tentang kebijakan-kebijakan terbaru setelah melalui forum *meeting* manajemen

- Bersama-sama dengan manajemen puncak untuk membahas kasus-kasus pemeriksaan dan membuat tahap-tahap yang dilakukan untuk penyelesaian strategi yang akan digunakan dalam pemeriksaan
- Mengusulkan klien baru dan mengusulkan untuk menghentikan kontrak terhadap klien yang melanggar standar / kontrak yang telah disepakati oleh HTC TRAINING & CONSULTING
- Mengusulkan karyawan dengan mempertimbangkan lingkup dan volume pekerjaan yang diberikan.

Staff Consulting

Tanggung jawab Staff Consulting:

- Membuat SPT PPh dan SPT PPN bulanan berikut administrasi dan dokumentasinya
- Melakukan komunikasi terhadap klien terkait dengan perubahan-perubahan dalam penyusunan SPT
- Memberikan informasi kepada *tax manager* bahwa SPT telah selesai dilakukan untuk di-*review*
- Membuat daftar klien yang telah disusun pelaporannya
- Mengikuti seluruh aktivitas-aktivitas peningkatan kompetensi HTC TRAINING & CONSULTING.

Finance

Tanggung jawab Finance:

- Membuat rencana dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu
- Membuat tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran & pengelolaan keuangan
- Menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan prinsip kehati-hatian
- Mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman
- Melakukan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman
- Melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan
- Menyusun laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan
- Menyusun laporan Pajak Masa maupun Tahunan HTC TRAINING & CONSULTING
- Mengawasi *supporting staff* dalam hal penagihan dan pelaporan pajak
- Membuat Anggaran Kebutuhan Rumah Tangga Kantor
- Mengajukan permohonan atas kebutuhan karyawan baru
- Menyusun secara bersama-sama proses perekrutan calon karyawan
- Menjaga kerahasiaan informasi keuangan perusahaan.

3.2 Data Khusus

Data khusus merupakan data yang diperoleh penulis ketika melaksanakan magang. Dalam hal ini, CV XMX merupakan klien HTC TRAINING & CENTER. Berikut merupakan data khusus yang dapat disajikan dalam pembuatan laporan keuangan PKP (Pengusaha Kena Pajak) pada CV XMX Yogyakarta:

3.2.1 Transaksi-transaksi yang Dikenakan Pajak pada CV XMX

CV XMX merupakan UMKM yang tergolong PKP karena memiliki pendapatan bruto per tahunnya kurang lebih sebesar Rp4,8 M, maka transaksi yang terjadi memiliki perbedaan dengan UMKM non PKP. Hal yang membedakan adalah pengenaan pajak dalam transaksinya. Pada dasarnya transaksi yang terjadi pada CV XMX adalah sama dengan transaksi yang terjadi pada UMKM non PKP lainnya, namun karena CV XMX merupakan PKP maka barang yang dibeli atau dijual dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Berdasarkan pengalaman magang penulis, transaksi-transaksi yang dikenakan pajak pada CV XMX antara lain sebagai berikut:

a. Transaksi Penjualan

CV XMX hanya melakukan transaksi penjualan Barang Dagang Kena Pajak (BKP), tidak dengan transaksi penjualan Jasa Kena Pajak (JKP). Pajak yang dikenakan atas transaksi ini adalah Pajak Pertambahan Nilai Keluaran (PPN Keluaran). PPN Keluaran merupakan pajak yang dikenakan atas seluruh penjualan yang terjadi. Pajak ini dikenakan saat konsumen melakukan pembayaran

atas barang yang dibeli. Tarif yang dikenakan adalah sebesar 10% atas total penjualan. Bukti transaksi berupa SPT MASA PPN dapat dilihat pada lembar lampiran pada lampiran 2. Untuk kepentingan Tugas Akhir, penulis melampirkan bukti bayar dengan menyembunyikan identitas asli CV karena data bersifat *privacy*.

b. Transaksi Pembelian

Transaksi pembelian yang dilakukan CV XMX adalah transaksi pembelian Barang Dagang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP). Pajak yang dikenakan dari transaksi ini adalah Pajak Pertambahan Nilai Masukan (PPN Masukan). Pajak ini dikenakan pada saat CV XMX melakukan pembelian dengan vendor dan tarif yang dikenakan sebesar 10% atas total pembelian. Bukti transaksi berupa SPT MASA PPN dapat dilihat pada lembar lampiran pada lampiran 3.

3.2.2 Penyusunan Laporan keuangan

CV XMX merupakan badan usaha yang bergerak di bidang perdagangan tekstil. Sistem pencatatan persediaan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode periodik. Menurut Faiz Zamzani dan Nabella Duta Nusa (2017) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Pengantar I, metode periodik mencatat pembelian pada saat pembelian persediaan terjadi dengan akun pembelian terhadap kas atau utang dagang dengan tidak mencatatnya sebagai akun persediaan, sedangkan pendapatan dicatat setiap kali terjadi penjualan barang persediaan tanpa mencatat beban pokok penjualan. Pada metode ini, saldo akhir dari persediaan dan beban pokok

penjualan dapat diketahui setelah perhitungan fisik (*stock opname*) pada akhir periode dengan pencatatan pada jurnal penyesuaian untuk dilaporkan pada laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan pada CV XMX melalui beberapa tahapan, yaitu:

(1) Neraca Saldo Awal

Sebelum masuk dalam tahap pencatatan transaksi perusahaan, yang perlu disajikan terlebih dahulu adalah neraca saldo awal CV XMX. Neraca saldo merupakan data yang menyajikan saldo akun-akun pada periode sebelumnya. Data ini memiliki fungsi sebagai alat pembanding dengan neraca saldo awal dan neraca saldo setelah penyesuaian yang berguna untuk menampilkan saldo-saldo awal pada akun-akun buku besar. Neraca saldo memiliki empat kolom yang terdiri atas kolom nomor akun, nama akun, kolom debet, dan kolom kredit. Dalam hal ini penulis menyajikan neraca saldo awal yang dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 3.2 Contoh Format Neraca Saldo

No.Akun	Nama Akun	Debet	Kredit

(2) Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal

Saat bukti-bukti transaksi terkumpul maka hal yang dilanjutkan berikutnya adalah pencatatan transaksi kedalam jurnal umum. Jurnal umum merupakan media yang digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi sehari-hari yang telah terjadi. Transaksi yang dicatat dalam jurnal haruslah berurutan sesuai tanggal kejadian. Jurnal umum terdiri atas kolom tanggal

transaksi, kode akun, nama akun, nota/faktur, keterangan pemasok/pelanggan, debit dan kredit. Penulis mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam satu jurnal umum sesuai dengan jenis transaksinya, seperti transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi pengeluaran operasional secara berurutan tanggal kejadian dengan tidak menjadikan satu pencatatan dengan tujuan mempermudah saat pengecekan transaksi. Penulis menyajikan jurnal umum secara lengkap pada lampiran 6.

Tabel 3.3 Contoh Format Jurnal Umum

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Nota / Faktur	Pemasok/ Pelanggan	Debet	Kredit
1 Juni 2019	5010	Pembelian		PT. ABC	60,000,000	
1 Juni 2019	1054	PPN Masukan			6,000,000	
1 Juni 2019	2010	Hutang Usaha				66,000,000
2 Juni 2019	1010	Kas			15,000,000	
2 Juni 2019	1020	Bank CBA			11.000.000	
2 Juni 2019	2030	PPN Keluaran				2,600,000
2 Juni 2019	4010	Penjualan				23,400,000
1 Juni 2019	1090	Kendaraan			15.300.000	
1 Juni 2019	1020	Bank CBA				15.300.000
3 Juni 2019	6060	Beban Perlengkapan			15,000	
3 Juni 2019	1010	Kas				15,000

Bagi UMKM Pengusaha Kena Pajak (PKP) maka setiap transaksi penjualan dan pembelian akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan tarif 10%. Setiap transaksi memiliki PPN yang berbeda, untuk transaksi penjualan maka PPN yang dikenakan adalah PPN Keluaran

sedangkan untuk transaksi pembelian PPN yang dikenakan adalah PPN Masukan. Berikut perhitungan PPN untuk transaksi penjualan dan pembelian:

a. PPN Masukan (Transaksi Pembelian)

Pada tanggal 1 Juni perusahaan membeli kain katun pada PT. ABC sebesar Rp60.000.000. Maka perhitungan PPN Masukan yang terjadi adalah:

$$\begin{aligned} \text{Total Pembelian} \times \text{tarif PPN} &= \text{Rp}60.000.000 \times 10\% \\ &= \text{Rp}6.000.000 \end{aligned}$$

b. PPN Keluaran (Transaksi Penjualan)

Pada tanggal 2 Juni total penjualan barang kepada konsumen adalah sebesar Rp15.000.000 dengan kas tunai dan pembayaran melalui bank sebesar Rp11.000.000. Maka perhitungan PPN Keluaran yang terjadi adalah:

$$\begin{aligned} \text{Total Penjualan} \times \text{tarif PPN} &= \text{Rp}15.000.000 + 11.000.000 \times 10\% \\ &= \text{Rp}2.600.000 \end{aligned}$$

Dari total penjualan yang diperoleh sebesar Rp26.000.000 merupakan penjualan bruto, untuk penjualan neto adalah setelah dikurangkan dengan PPN Keluaran, maka penjualan neto yang diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp23.400.000.

(3) Rekapitulasi Jurnal Umum

Tahapan ini merupakan tahap opsional, yaitu tahapan ini boleh dilakukan ataupun tidak dilakukan. Rekapitulasi jurnal merupakan proses menjumlah secara keseluruhan angka pada kolom debit dan kolom kredit sesuai dengan kode akun yang ada pada jurnal umum. Rekapitulasi jurnal umum terdiri atas empat kolom yang berisi nomor akun, debit, nomor akun dan kredit. Penulis membuat rekapitulasi jurnal untuk mempermudah penjumlahan total debit dan kredit setiap akun yang akan di-*posting* ke buku besar. Rekapitulasi jurnal umum secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7 yang disajikan penulis.

Tabel 3.4 Contoh Format Rekapitulasi Jurnal Umum

No. Akun	Debet	No. Akun	Kredit
1010	15,000,000	1010	15,000
1054	6,000,000	2010	66,000,000
5010	60,000,000	2030	1,500,000
6060	15,000	4010	13,500,000
Total	81,015,000	Total	81,015,000

(4) Memposting Jurnal Umum ke dalam Buku Besar

Setelah melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah *posting* ke dalam buku besar. Sebelum mem-*posting* jurnal *input* saldo awal setiap akun yang ada pada neraca saldo awal, kemudian mulai mem-*posting* angka ke dalam buku besar sesuai dengan jumlah angka per akun pada rekapitulasi jurnal umum yang telah dibuat. Buku besar yang dibuat penulis adalah buku besar bentuk empat kolom yang setiap

kolomnya terdiri dari tanggal, keterangan, referensi, kolom debit dan kredit, serta kolom saldo debit dan kredit. Penulis menyajikan buku besar secara lengkap pada lampiran 8.

Tabel 3.5 Contoh Format Buku Besar

Akun	Kas			Buku Besar	No akun:	
					1010	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal				19,500,000	
30 Juni			15,000,000		34,500,000	
30 Juni				15,000	34,485,000	

(5) Menyusun Neraca Saldo

Tahapan yang dilakukan selanjutnya setelah mem-*posting* seluruh rekapitulasi jurnal umum ke dalam akun-akun buku besar adalah membuat neraca saldo akhir. Neraca saldo akhir merupakan neraca yang menunjukkan jumlah saldo akhir pada setiap akun yang ada pada buku besar. Neraca saldo akhir memiliki format akhir yang sama seperti format neraca saldo awal yang terdiri empat kolom. Penulis menyajikan secara lengkap neraca saldo akhir pada lampiran 9.

(6) Membuat Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat ketika ada transaksi yang memerlukan penyesuaian. Untuk CV XMX penyesuaian yang diperlukan adalah untuk akun PPN, Beban penyusutan inventaris kantor, persediaan barang dagang yang dibuat pada akhir periode yaitu bisa akhir bulan atau akhir tahun. Jurnal penyesuaian memiliki format yang sama seperti format jurnal umum. Penulis menyajikan jurnal penyesuaian secara lengkap pada lampiran 10.

(7) Menyusun Kertas Kerja

Tahapan yang dilakukan setelah membuat jurnal penyesuaian adalah menyusun kertas kerja atau neraca lajur (*worksheet*). Kertas kerja merupakan media untuk mencatat neraca saldo, akun-akun penyesuaian, serta penggolongan akun-akun buku besar yang memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan. Dengan menggunakan kertas kerja dapat mempermudah proses pemeriksaan ketepatan perhitungan karena kertas kerja berisikan ikhtisar akun-akun yang telah tercatat sesuai golongan, selain itu kertas kerja juga mempermudah proses perhitungan penggolongan akun riil yang masuk pada laporan posisi keuangan (neraca) dan akun nominal yang masuk dalam laporan laba rugi. Kolom kertas kerja berisikan nomor akun, nama akun, neraca saldo awal beserta debet - kredit, kolom mutasi beserta debet - kredit, neraca saldo akhir beserta debet - kredit, penyesuaian beserta debet - kredit, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (NSSP) beserta debet - kredit, laporan laba rugi beserta debet - kredit, dan kolom neraca beserta debet - kreditnya. Penulis menyajikan kertas kerja lengkap pada lampiran 11.

Tabel 3.6 Contoh Format Kertas Kerja (Neraca Lajur)

No. Akun	Nama Akun		Neraca Awal		Mutasi		Neraca Saldo		Penyesuaian		NSSP		Laporan Laba-Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

(7) Laporan Keuangan CV XMX Yogyakarta

Setelah selesai menyusun kertas kerja, tahap yang dikerjakan selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat oleh CV XMX Yogyakarta yang berdasarkan pada SAK EMKM adalah terdiri dari:

a. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi merupakan laporan keuangan yang terdiri dari akun-akun nominal. Akun - akun nominal terdiri atas golongan akun yang termasuk beban dan golongan akun yang termasuk pendapatan. Laporan laba-rugi berisi perhitungan harga pokok penjualan, laba kotor, laba operasi serta perhitungan laba bersih. Berikut contoh perhitungannya:

Tabel 3.7 Tabel Contoh Perhitungan Laba

Perhitngan Harga Pokok Penjualan:	
Persediaan Barang Dagang Awal	x x x
Pembelian	x x x
Potongan Pembelian	x x x
Retur Pembelian	x x x
Beban Angkut Pembelian	x x x
Harga Barang Siap Dijual	<u>x x x</u>

Persediaan Barang Dagang Akhir	<u>(x x x)</u>
Harga Pokok Penjualan	x x x

Perhitungan Laba (Rugi) :		
Pendapatan		
Penjualan		x x x
Potongan Penjualan		x x x
Retur Penjualan		x x x
Jumlah Pendapatan Neto		<u>x x x</u>
Harga Pokok Penjualan		<u>x x x</u>
Laba Bruto		x x x
Beban		
Beban Oprasional	x x x	
Beban Pemasaran	x x x	
Beban Administrasi dan Umum	<u>x x x</u>	
Total Beban		<u>(x x x)</u>
Laba (Rugi) Operasi		x x x
Pendapatan (Beban) lainnya		
Pendapatan lainnya	x x x	
Beban Lainnya	<u>x x x</u>	
Total Pendapatan (Beban) lainnya		<u>x x x</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		x x x
Beban Pajak Penghasilan		<u>(x x x)</u>
Laba (Rugi) Bersih		x x x

Penulis menyajikan format laporan laba rugi secara lengkap seperti berikut ini:

Tabel 3.8 Tabel Laba Rugi CV XMX

CV XMX	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019	
PENDAPATAN	
Penjualan	278,822,880
Potongan Penjualan	-
Retur Penjualan	-
Jumlah Pendapatan	278,822,880
HARGA POKOK PENJUALAN	
Persediaan Barang Dagang Awal	350,285,716
Pembelian	219,750,000
Potongan Pembelian	-
Retur Pembelian	-
Beban angkut pembelian	51,000
Harga Pokok Barang Siap Dijual	570,086,716
Persediaan Barang Dagang Akhir	350,234,716
Harga Pokok Penjualan	219,852,000
Laba (Rugi) Bruto	58,970,880
BEBAN	
Beban Penjualan	110,000
Beban Gaji	10,000,000
Beban Tunjangan	105,000
Beban Pendidikan & Pelatihan	-
Beban Sewa	-
Beban Perlengkapan	348,150
Beban Pemeliharaan	-
Beban Penyusutan	561,563
Beban Listrik, Air, Telepon, Sampah & Keamanan	150,000
Beban Rumah Tangga Kantor	-
Beban Pajak dan Perijinan	-
Beban Sosial dan Lingkungan	-
Beban ATK	300,000
Beban Jasa Pihak Ketiga	-
Beban Perjalanan Dinas	-
Beban Konsumsi	-
Beban Pos, Materai	-

Beban Transportasi, BBM	30,000	
Beban Promosi	150,000	
Beban Entertainment	3,150,000	
Jumlah Beban		14,904,713
LABA (RUGI) OPERASI		44,066,167
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN		
Pendapatan Bunga	11,153	
Pendapatan Lain-lain	-	
Beban Administrasi Bank	21,553	
Beban Bunga	-	
Beban Lain-lain	-	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		-10,400
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		44,055,767
Beban Pajak Penghasilan		-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		44,055,767

b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Tahapan selanjutnya setelah menyusun laporan laba rugi adalah membuat laporan posisi keuangan (neraca). Laporan posisi keuangan berisi akun-akun riil yang ada pada kertas kerja. Format laporan posisi keuangan yang digunakan oleh CV XMX adalah bentuk scontro atau biasa disebut dengan bentuk T (*Account Form*). Penulis menyajikan posisi keuangan secara lengkap sebagai berikut:

Tabel 3.9 Tabel Laporan Posisi Keuangan CV XMX

CV XMX
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2019

ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
			Liabilitas		
1010	Kas	38,125,800	2010	Hutang Usaha	46,200,000
1020	Bank CBA	407,398,350	2020	Hutang Pajak	11,491,000
1030	Piutang Dagang	5,900,000	2021	Hutang PPN	9,005,320
1031	Piutang Lainnya	-	2022	Hutang PPh 21	-
1040	Persediaan Barang Dagang	350,234,716	2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	22,350,153
1050	Pajak Dibayar Dimuka	-	2030	PPN Keluaran	-
1051	PPh 22	-	2040	Hutang Bank	-
1052	PPh 23	-	2050	Hutang Lainnya	-
1053	PPh 25	17,236,500		Jumlah Liabilitas	89,046,473
1054	PPN Masukan	-	Ekuitas		
1060	Beban Dibayar Dimuka	-	3010	Modal	350,000,000
1061	Beban Sewa	-	3020	Tambahan Setoran Modal	318,847,000
1062	Beban Asuransi	-	3030	Laba Ditahan	-
1063	Beban Lainnya	-	3040	Laba Periode Berjalan	93,208,767
1070	Gedung	-	3050	Prive	-
1080	Inventaris Kantor	11,530,000		Jumlah Ekuitas	762,055,767
1090	Kendaraan	21,800,000			
1100	Aset Lainnya	-			
1110	Akumulasi Penyusutan	(1,123,126)			
TOTAL ASET		851,102,153	TOTAL LIABILITAS + EKUITAS		851,102,153

c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Setelah selesai menyusun laporan posisi keuangan, tahap selanjutnya adalah menyusun catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang tidak dapat

dicantumkan secara langsung dalam laporan keuangan. Seluruh informasi tambahan mengenai CV XMX disajikan dalam CALK yang disajikan penulis pada lampiran 13.

(8) Menyusun Jurnal Penutup

Tahap terakhir dalam menyusun laporan keuangan yaitu mencatat jurnal penutup dan menyusun neraca saldo setelah penutupan. Jurnal penutup dibuat untuk menutup saldo akun-akun nominal yang terdapat dalam laba-rugi agar pada awal periode memiliki saldo akun nol. Jurnal penutup terdiri dari lima kolom yaitu kolom tanggal, keterangan, referensi (no.akun), debet, dan kredit. Akun-akun yang ditutup pada jurnal penutup adalah akun pendapatan (saldo kredit), akun beban (saldo debet), akun ikhtisar laba-rugi, dan akun prive. Dalam menyusun jurnal penutup, akun-akun yang bersaldo kredit dicatat dalam jurnal saldo debet sedangkan akun-akun yang bersaldo debet dicatat pada jurnal saldo kredit. Penempatan saldo tersebut bertujuan untuk mengenkalkan saldo. Penulis menyajikan jurnal penutup secara lengkap pada lampiran 12.

Tabel 3.10 Contoh Format Jurnal Penutup

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis dalam menyusun laporan keuangan CV XMX, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CV XMX dapat digolongkan sebagai Usaha Menengah dengan status PKP karena memiliki pendapatan bruto pertahunnya kurang lebih 4,8 Milyar sehingga CV XMX dalam menyusun laporan keuangannya menggunakan SAK EMKM
2. CV XMX merupakan PKP maka dalam pencatatan transaksi penjualan dan pembelian baik barang ataupun jasa dikenakan PPN, karena CV XMX tidak melakukan penjualan atau pembelian terhadap barang mewah maka CV XMX tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai atas Barang Mewah (PPnBM)
3. Laporan keuangan disusun atas transaksi yang telah terjadi pada CV XMX. Perhitungan pada laporan keuangan telah sesuai berdasarkan standar akuntansi dan dasar perhitungan pajak yang berlaku di Indonesia, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyusunan laporan keuangan pada CV XMX telah sesuai dengan prosedur dan SAK EMKM.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan penyusunan laporan keuangan dan kesimpulan yang dibuat, maka penulis memberikan saran kepada CV XMX sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam pencatatan transaksi dilakukan oleh satu karyawan saja, sehingga karyawan dapat meng-*input* data berdasarkan bukti transaksi yang dipegang
2. Membagi tugas dengan memberikan satu karyawan satu transaksi. Misalkan satu orang karyawan mencatat transaksi penjualan, satu lainnya mencatat transaksi pembelian, ataupun pengeluaran operasional sehingga dengan begitu setiap karyawan dapat dimintai pertanggung jawabannya dengan baik berdasarkan data yang dimiliki
3. Sebaiknya CV XMX menggunakan *software* akuntansi yang mendukung dalam penyusunan laporan keuangan untuk mempermudah dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Ekonomi Indonesia*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/17/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved from <https://nasional.kontan.cp.id/news/bps-mencatat-pertumbuhan-ekonomi-kuartal-iii-2019-sebesar-502>
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (Penerbit ANDI, Anggota IKAPI), Jl. Beo 38-40.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta Pusat, Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (2018). Retrieved from <http://www.depkop.go.id/data-umkm>
- Klikpajak by Mekari*. (2020). Retrieved from <https://klikpajak.id/ebook-pajak/>
- Portal Media Pengetahuan Online. (2017). Retrieved from *Seputar Pengetahuan*: <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli.html>
- Resmi, S. (2015). *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 8 Buku 2*. Jl. Raya Lenteng Agung No. 101, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12610: Salemba Empat.
- Subekti, W. (2012). *Pengusaha Kena Pajak*. Retrieved from *Wibowo Pajak*: <http://www.wibowopajak.com/2012/01/pengertian-pengusaha-kena-pajak-pkp.html?m=1>
- Sugiri, S., & Riyono, B. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Jl. Langensari 45 Balapan, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- UU UMKM. (2019). Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>
- Zamzani, F., & Nusa, N. D. (2017). *Akuntansi Pengantar I*. Jakarta: Grasindo dengan Gadjah Mada University Press, Anggota IKAPI.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang



HTC TRAINING & CONSULTING (PUSAT PENDIDIKAN, PENGEMBANGAN, DAN PELATIHAN PAJAK)

Graha HTC Yogyakarta:
Jl. Parasmya No. 13 Beran Lor, Tridadi, Sleman, Yogyakarta Kode Pos: 55511
CP: 085643300063, 0274-2885536 email: hctraining1984@gmail.com

SURAT KETERANGAN MAGANG Nomor: 10/HTC-TC/MK/VI/2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hersona Bangun, SH.,SE.,AK.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA
Alamat : Jl. Parasmya No. 13, Beran Lor Tridadi Sleman
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Rahmawati
NIM : 17212036
Jurusan : D3 Akuntansi

Adalah Mahasiswa Magang di HTC Training & Consulting yang bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan dan Konsultasi Pajak dan telah menyelesaikan magang dengan baik sejak tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Adapun Pekerjaan yang dilakukan berupa:

- Penyusunan Laporan Keuangan


Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 22 Juni 2020

Pusat Pendidikan, Pengembangan dan Pelatihan Pajak
HTC Training & Consulting

Hersona Bangun, SH.,SE.,AK.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA
Direktur

Lampiran 2 Bukti SPT PPN Keluaran

AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES AREA STAPLES											
 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)					FORMULIR 1111			Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) <input type="text"/> <input type="text"/> Dilai oleh Petugas <input type="text"/> <input type="text"/>	
NAMA PKP : <input type="text"/>		NPWP : <input type="text"/>		MASA : 06 s.d 06 -2019		Thn Buku : 01 s.d 12					
ALAMAT : <input type="text"/>		HP : <input type="text"/>		KLU : <input type="text"/>		Pembetulan Ke: 0 (nol)		<input type="checkbox"/> Wajib PPnBM			
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA											
A. Terutang PPN:					DPP	PPN					
1. Ekspor A.1 Rp. _____ 0,00											
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri 1 Rp. _____ 509.480.272,00								Rp. _____ 50.948.027,00			
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN 2 Rp. _____ 0,00								Rp. _____ 0,00			
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut 3 Rp. _____ 0,00								Rp. _____ 0,00			
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN 4 Rp. _____ 0,00								Rp. _____ 0,00			
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5) Rp. _____ 509.480.272,00								Rp. _____ 50.948.027,00			
B. Tidak Terutang PPN Rp. _____ 0,00											
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B) Rp. _____ 509.480.272,00											
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR											
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2) 1 Rp. _____ 50.948.027,00											
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. _____ 0,00											
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan 5 Rp. _____ 43.195.629,00											
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C) Rp. _____ 7.752.398,00											
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. _____ 0,00											
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E) Rp. _____ 0,00											
G. PPN kurang bayar dilunasi tanggal <u>25/07/19</u> 0:00 (dd-mm-yyyy)					NTPN : 08E394EKQ8RSLE27						
H. PPN lebih bayar pada:											
1.1 <input type="checkbox"/> Butir II.D (Diisi dalam hal SPT bukan Pembetulan)					1.2 <input type="checkbox"/> Butir II.D atau <input type="checkbox"/> Butir II.F (Diisi dalam hal SPT Pembetulan)						
Oleh : 2.1 <input type="checkbox"/> PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN					atau 2.2 <input type="checkbox"/> Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN						
diminta untuk : 3.1 <input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya					atau <input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak _____ (mm-yyyy)						
3.2 <input type="checkbox"/> Dikembalikan (Restitusi)											
Khusus Restitusi untuk PKP :											
<input type="checkbox"/> Pasal 17C KUP dilakukan dengan : <input type="checkbox"/> Prosedur Biasa atau <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan											
atau <input type="checkbox"/> Pasal 17D KUP dilakukan dengan : <input type="checkbox"/> Prosedur Biasa atau <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan											
atau <input type="checkbox"/> Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan											
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI											
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak : Rp. _____ 0,00											
B. PPN Terutang : Rp. _____ 0,00											
C. Dilunasi Tanggal : _____ (dd-mm-yyyy)					NTPN : _____						
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI											
A. PPN yang wajib dibayar kembali : Rp. _____ 0,00											
B. Dilunasi Tanggal : _____ (dd-mm-yyyy)					NTPN : _____						
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH											
A. PPnBM yang harus dipungut sendiri 1 Rp. _____ 0,00											
B. PPnBM disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. _____ 0,00											
C. PPnBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B) Rp. _____ 0,00											
D. PPnBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. _____ 0,00											
E. PPnBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D) Rp. _____ 0,00											
F. PPnBM kurang bayar dilunasi tanggal _____ (dd-mm-yyyy)					NTPN : _____						
VI. KELENGKAPAN SPT											
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 AB		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A2		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B2		<input type="checkbox"/> SSP PPN 1 _____ lembar		<input type="checkbox"/> Surat Kuasa Khusus			
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A1		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B1		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B3		<input type="checkbox"/> SSP PPnBM 0 _____ lembar		<input type="checkbox"/> _____ , 0 _____ lembar			
PERNYATAAN :					KOTA YOGYAKARTA 26-07-2019 (dd-mm-yyyy)						
DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.					Tanda tangan : _____ Nama Jelas : _____ Jabatan : Direktur Cap Perusahaan : _____						
<input checked="" type="checkbox"/> PKP					<input type="checkbox"/> Kuasa						

F.1.2.32.04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN				FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)	
NAMA PKP : ██████████		MASA : 06 s.d 06 - 2019 (mm-mm-yyyy)		Pembetulan Ke : 0 (nol)	
NPWP : ██████████ - ██████████					
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)		
I. Rekapitulasi Penyerahan					
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/JKP	A.1 >	0,00			
B. Penyerahan Dalam Negeri					
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	A.2 >	0,00	0,00	0,00	
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung		509.480.272,00	50.948.027,00	0,00	
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri					
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 01,04,06 dan 09 ditambah I.B.2)	1 >	509.480.272,00	50.948.027,00	0,00	
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)	2 >	0,00	0,00	0,00	
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya tidak dipungut (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 07)	3 >	0,00	0,00	0,00	
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 08)	4 >	0,00	0,00	0,00	
II. Rekapitulasi Perolehan					
A. Impor BKP Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan	B.1 >	0,00	0,00	0,00	
B. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri Yang PM-nya Dapat Dikreditkan	B.2 >	431.956.307,00	43.195.629,00	0,00	
C. Impor atau Perolehan Yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan Yang Mendapat Fasilitas	B.3 >	0,00	0,00	0,00	
D. Jumlah Perolehan (II.A + II.B + II.C)		431.956.307,00	43.195.629,00	0,00	
III. Penghitungan PM Yang Dapat Dikreditkan					
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (II.A + II.B)			43.195.629,00		
B. Pajak Masukan Lainnya					
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya			0,00		
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak ____ - ____ (mm-yyyy)			0,00		
3. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan			0,00		
4. Jumlah (III.B.1 + III.B.2 + III.B.3)			0,00		
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan (III.A + III.B.4)	5 >		43.195.629,00		

D.1.2.32.07

DAFTAR EKSPOR BKP BERWUJUD, BKP TIDAK BERWUJUD, DAN/ATAU JKP				FORMULIR 1111 A1 (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)	
NAMA PKP : ██████████		MASA : 06 s.d 06 - 2019 (mm-mm-yyyy)		Pembetulan Ke : 0 (nol)	
NPWP : ██████████ - ██████████					
No.	Nama Pembeli BKP/Penerima Manfaat BKP Tidak Berwujud/Penerima JKP	Dokumen Tertentu		DPP (Rupiah)	Keterangan
		Nomor	Tanggal (dd-mm-yyyy)		
JUMLAH				A1 >	

DAFTAR PAJAK KELUARAN ATAS PENYERAHAN DALAM NEGERI DENGAN FAKTUR PAJAK					FORMULIR 1111 A2 (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)			
NAMA PKP : ██████████		MASA : 06 s.d 06 - 2019 (mm-mm-yyyy)		Pembetulan Ke : 0 (nol)				
NPWP : ██████████ - ██████████								
No.	Nama Pembeli BKP/Penerima Manfaat BKP Tidak Berwujud/Penerima JKP	NPWP/Nomor Paspor	Faktur Pajak/Dokumen Tertentu/Nota Retur/Nota Pembatalan		DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	Kode dan No. Seri Faktur Pajak Yang Diganti/Diretur
			Kode dan Nomor Seri	Tanggal (dd-mm-yyyy)				
JUMLAH					A2 >			

Lampiran 3 Bukti SPT PPN Masukan

DAFTAR PAJAK MASUKAN YANG DAPAT DIKREDITKAN ATAS IMPOR BKP DAN PEMANFAATAN BKP TIDAK BERWUJUD/JKP DARI LUAR DAERAH PABEAN					FORMULIR 1111 B1 (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)		
NAMA PKP : ██████████			MASA : 06 s.d 06		- 2019 (mm-mm-yyyy)		
NPWP : ██████████			Pembetulan Ke : 0		(nol)		
No.	Nama Penjual BKP/ BKP Tidak Berwujud/ Pembeli JKP	Dokumen Tertentu		DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	Keterangan
		Nomor	Tanggal (dd-mm-yyyy)				
JUMLAH				B1 >			

DAFTAR PAJAK MASUKAN YANG DAPAT DIKREDITKAN ATAS PEROLEHAN BKP/JKP DALAM NEGERI					FORMULIR 1111 B2 (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)			
NAMA PKP : ██████████			MASA : 06 s.d 06		- 2019 (mm-mm-yyyy)			
NPWP : ██████████			Pembetulan Ke : 0		(nol)			
No.	Nama Penjual BKP/ BKP Tidak Berwujud/ Pembeli JKP	NPWP	Faktur Pajak/Dokumen Tertentu/ Nota Retur/Nota Pembatalan		DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	Kode dan No. Seri Faktur Pajak Yang Digits/Diretur
			Kode dan Nomor Seri	Tanggal (dd-mm-yyyy)				
1	PT BINTANG ZAARA	846697142027000	010.003-19.71833187	20-06-2019	165.704.000,00	16.570.400,00	0,00	
2	PT BINTANG ZAARA	846697142027000	010.003-19.71833186	20-06-2019	62.217.800,00	6.221.780,00	0,00	
3	PT MAJU JAYA BERSATU	830873048066000	010.004-19.36255846	27-06-2019	49.000.000,00	4.900.000,00	0,00	
4	PT PAJAJARAN	017782889428000	010.004-19.87692435	19-06-2019	14.636.370,00	1.463.637,00	0,00	
5	PT PAJAJARAN	017782889428000	010.004-19.87692442	19-06-2019	14.767.274,00	1.476.727,00	0,00	
6	PT SINAR KURNIA JAYA	745651315048000	010.004-19.07151564	18-06-2019	18.778.200,00	1.877.820,00	0,00	
7	PT SINAR KURNIA JAYA	745651315048000	010.004-19.07151565	18-06-2019	35.570.926,00	3.557.092,00	0,00	
8	PT SINAR KURNIA JAYA	745651315048000	010.004-19.07151581	20-06-2019	14.942.685,00	1.494.268,00	0,00	
9	PT SINAR KURNIA JAYA	745651315048000	010.004-19.07151582	20-06-2019	56.339.052,00	5.633.905,00	0,00	
JUMLAH				B2 >	431.956.307,00	43.195.629,00	0,00	

DAFTAR PAJAK MASUKAN YANG TIDAK DIKREDITKAN ATAU YANG MENDAPAT FASILITAS					FORMULIR 1111 B3 (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)			
NAMA PKP : ██████████			MASA : 06 s.d 06		- 2019 (mm-mm-yyyy)			
NPWP : ██████████			Pembetulan Ke : 0		(nol)			
No.	Nama Penjual BKP/ BKP Tidak Berwujud/ Pembeli JKP	NPWP	Faktur Pajak/Dokumen Tertentu/ Nota Retur/Nota Pembatalan		DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	Kode dan No. Seri Faktur Pajak Yang Digits/Diretur
			Kode dan Nomor Seri	Tanggal (dd-mm-yyyy)				
JUMLAH				B3 >				

Lampiran 4 Daftar Akun

CV XMX

DAFTAR AKUN

No. Akun	Nama akun	Saldo Normal
1010	Kas	D
1020	Bank CBA	D
1030	Piutang Usaha	D
1031	Piutang Lainnya	D
1040	Persediaan Barang Dagang	D
1050	Pajak Dibayar Dimuka	D
1051	PPh 25	D
1054	PPN Masukan	D
1060	Beban Dibayar Dimuka	D
1061	Beban Sewa	D
1062	Beban Asuransi	D
1063	Beban Lainnya	D
1070	Gedung	D
1080	Inventaris Kantor	D
1090	Kendaraan	D
1100	Aset Lainnya	D
1110	Akumulasi Penyusutan	K
2010	Hutang Usaha	K
2020	Hutang Pajak	K
2021	Hutang PPN	K
2022	Hutang PPh 21	K
2023	Hutang PPh 29/ PP 46/ PP 23	K
2030	PPN Keluaran	K
2040	Hutang Bank	K
2050	Hutang Lainnya	K
3010	Modal	K
3011	Ikhtisar Laba-rugi	K
3020	Tambahan Setoran Modal	K
3030	Laba Ditahan	K
3040	Laba Periode Berjalan	K
3050	Prive	D
4010	Penjualan	K
4011	Potongan Penjualan	D

4012	Retur Penjualan	D
4020	Pendapatan Lainnya	K
4021	Pendapatan bunga	K
4022	Pendapatan Selisih Kurs	K
4023	Pendapatan Deviden	K
4024	Pendapatan Lain-lain	K
5000	Harga Pokok Penjualan	D
5010	Pembelian	D
5011	Potongan Pembelian	K
5012	Retur Pembelian	K
5013	Beban Angkut Pembelian	D
6010	Beban Penjualan	D
6020	Beban Gaji	D
6030	Beban Tunjangan	D
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	D
6050	Beban Sewa	D
6060	Beban Perlengkapan	D
6070	Beban Pemeliharaan	D
6080	Beban Penyusutan	D
6090	Beban Listrik, Air, Telepon, Sampah & Keamanan	D
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	D
6110	Beban Pajak & Perijinan	D
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	D
6130	Beban ATK	D
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	D
6150	Beban Perjalanan Dinas	D
6160	Beban Konsumsi	D
6170	Beban Pos, Materai	D
6180	Beban Administrasi Bank	D
6190	Beban Transportasi, BBM	D
6200	Beban Pajak Penghasilan	D
6210	Beban Promosi	D
6220	Beban Entertainment	D
6230	Beban Bunga	D
6240	Beban Lain-lain	D

Lampiran 5 Neraca Saldo Awal

CV XMX
NERACA SALDO
1 Juni 2019

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1010	Kas	19,500,000	-
1020	Bank CBA	361,299,500	-
1030	Piutang Usaha	15,000,000	-
1031	Piutang Lainnya	-	-
1040	Persediaan Barang Dagang	350,285,716	-
1050	Pajak Dibayar Dimuka	-	-
1051	PPh 25	5,745,500	-
1054	PPN Masukan	-	-
1060	Beban Dibayar Dimuka	-	-
1061	Beban Sewa	-	-
1062	Beban Asuransi	-	-
1063	Beban Lainnya	-	-
1070	Gedung	-	-
1080	Inventaris Kantor	11,530,000	-
1090	Kendaraan	6,500,000	-
1100	Aset Lainnya	-	-
1110	Akumulasi Penyusutan	-	561,563
2010	Hutang Usaha	-	17,300,000
2020	Hutang Pajak	-	5,745,500
2021	Hutang PPN	-	5,903,500
2022	Hutang PPh 21	-	-
2023	Hutang PPh 29/ PP 46/ PP 23	-	22,350,153
2030	PPN Keluaran	-	-
2040	Hutang Bank	-	-
2050	Hutang Lainnya	-	-
3010	Modal	-	350,000,000
3011	Ikhtisar Laba-rugi	-	-
3020	Tambahan Setoran Modal	-	318,847,000
3030	Laba Ditahan	-	-
3040	Laba Periode Berjalan	-	49,153,000
3050	Prive	-	-
4010	Penjualan	-	-
4011	Potongan Penjualan	-	-

4012	Retur Penjualan	-	-
4020	Pendapatan Lainnya	-	-
4021	Pendapatan bunga	-	-
4022	Pendapatan Selisih Kurs	-	-
4023	Pendapatan Deviden	-	-
4024	Pendapatan Lain-lain	-	-
5000	Harga Pokok Penjualan	-	-
5010	Pembelian	-	-
5011	Potongan Pembelian	-	-
5012	Retur Pembelian	-	-
5013	Beban Angkut Pembelian	-	-
6010	Beban Penjualan	-	-
6020	Beban Gaji	-	-
6030	Beban Tunjangan	-	-
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	-	-
6050	Beban Sewa	-	-
6060	Beban Perlengkapan	-	-
6070	Beban Pemeliharaan	-	-
6080	Beban Penyusutan	-	-
6090	Beban Listrik, Air, Telepon, Sampah & Keamanan	-	-
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	-	-
6110	Beban Pajak & Perijinan	-	-
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	-	-
6130	Beban ATK	-	-
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	-	-
6150	Beban Perjalanan Dinas	-	-
6160	Beban Konsumsi	-	-
6170	Beban Pos, Materai	-	-
6180	Beban Administrasi Bank	-	-
6190	Beban Transportasi, BBM	-	-
6200	Beban Pajak Penghasilan	-	-
6210	Beban Promosi	-	-
6220	Beban Entertainment	-	-
6230	Beban Bunga	-	-
6240	Beban Lain-lain	-	-
	JUMLAH	769,860,716	769,860,716

Lampiran 6 Jurnal Umum

CV XMX
JURNAL UMUM
PERIODE JUNI 2019

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Nota/Faktur	Pemasok/Pelanggan	Debet	Kredit
JURNAL PEMBELIAN						
01 Juni 2019	5010	Pembelian		PT.ABC	60,000,000	-
01 Juni 2019	1054	PPN Masukan			6,000,000	-
01 Juni 2019	2010	Hutang Usaha			-	66,000,000
07 Juni 2019	5010	Pembelian		PT.JMI	15,000,000	-
07 Juni 2019	1054	PPN Masukan			1,500,000	-
07 Juni 2019	2010	Hutang Usaha			-	16,500,000
09 Juni 2019	5010	Pembelian		CV.MEKAR RAYA	17,000,000	-
09 Juni 2019	1054	PPN Masukan			1,700,000	-
09 Juni 2019	2010	Hutang Usaha			-	18,700,000
11 Juni 2019	5010	Pembelian		CV.INO	35,000,000	-
11 Juni 2019	1054	PPN Masukan			3,500,000	-
11 Juni 2019	2010	Hutang Usaha			-	38,500,000
15 Juni 2019	5010	Pembelian		CV.SENTOSA	1,500,000	-
15 Juni 2019	1054	PPN Masukan			150,000	-
15 Juni 2019	1010	Kas			-	1,650,000
17 Juni 2019	5010	Pembelian		PT.LANGIT CERAH	55,500,000	-
17 Juni 2019	1054	PPN Masukan			5,550,000	-
17 Juni 2019	2010	Hutang Usaha			-	61,050,000
19 Juni 2019	5010	Pembelian		PT.HINDI SANJASH	750,000	-
19 Juni	1054	PPN Masukan			75,000	-

2019						
19 Juni 2019	1010	Kas			-	825,000
21 Juni 2019	5010	Pembelian		CV.SENTOSA	10,000,000	-
21 Juni 2019	1054	PPN Masukan			1,000,000	-
21 Juni 2019	2010	Hutang Usaha			-	11,000,000
25 Juni 2019	5010	Pembelian		PT.JMI	22,500,000	-
25 Juni 2019	1054	PPN Masukan			2,250,000	-
25 Juni 2019	2010	Hutang Usaha			-	24,750,000
27 Juni 2019	5010	Pembelian		PT.JMI	2,500,000	-
27 Juni 2019	1054	PPN Masukan			250,000	-
27 Juni 2019	1010	Kas			-	2,750,000
JURNAL PENJUALAN						
02 Juni 2019	1010	Kas			15,000,000	-
02 Juni 2019	1020	Bank CBA			11,000,000	-
02 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	2,600,000
02 Juni 2019	4010	Penjualan			-	23,400,000
03 Juni 2019	1010	Kas			7,700,000	-
03 Juni 2019	1020	Bank CBA			11,500,000	-
03 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	1,920,000
03 Juni 2019	4010	Penjualan			-	17,280,000
07 Juni 2019	1010	Kas			9,500,000	-
07 Juni 2019	1020	Bank CBA			6,700,000	-
07 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	1,620,000
07 Juni 2019	4010	Penjualan			-	14,580,000
09 Juni 2019	1010	Kas			13,300,000	-
09 Juni 2019	1020	Bank CBA			7,100,000	-
09 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	2,040,000
09 Juni 2019	4010	Penjualan			-	18,360,000

2019						
10 Juni 2019	1010	Kas			13,300,000	-
10 Juni 2019	1020	Bank CBA			1,100,000	-
10 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	1,440,000
10 Juni 2019	4010	Penjualan			-	12,960,000
15 Juni 2019	1010	Kas			19,300,000	-
15 Juni 2019	1030	Piutang Dagang			4,100,000	-
15 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	2,340,000
15 Juni 2019	4010	Penjualan			-	21,060,000
17 Juni 2019	1010	Kas			11,000,000	-
17 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	1,100,000
17 Juni 2019	4010	Penjualan			-	9,900,000
18 Juni 2019	1010	Kas			21,000,000	-
18 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	2,100,000
18 Juni 2019	4010	Penjualan			-	18,900,000
19 Juni 2019	1010	Kas			13,100,000	-
19 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	1,310,000
19 Juni 2019	4010	Penjualan			-	11,790,000
21 Juni 2019	1010	Kas			21,500,000	-
21 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	2,150,000
21 Juni 2019	4010	Penjualan			-	19,350,000
22 Juni 2019	1010	Kas			9,500,000	-
22 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	950,000
22 Juni 2019	4010	Penjualan			-	8,550,000
23 Juni 2019	1010	Kas			9,900,000	-
23 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	990,000
23 Juni 2019	4010	Penjualan			-	8,910,000

25 Juni 2019	1010	Kas			11,600,500	-
25 Juni 2019	1030	Piutang Dagang			3,500,500	-
25 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	1,510,100
25 Juni 2019	4010	Penjualan			-	13,590,900
26 Juni 2019	1010	Kas			11,000,500	-
26 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	1,100,050
26 Juni 2019	4010	Penjualan			-	9,900,450
27 Juni 2019	1010	Kas			10,500,300	-
27 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	1,050,030
27 Juni 2019	4010	Penjualan			-	9,450,270
28 Juni 2019	1010	Kas			15,300,000	-
28 Juni 2019	1030	Piutang Dagang			7,500,500	-
28 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	2,280,050
28 Juni 2019	4010	Penjualan			-	20,520,450
29 Juni 2019	1010	Kas			19,900,900	-
29 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	1,990,090
29 Juni 2019	4010	Penjualan			-	17,910,810
30 Juni 2019	1010	Kas			19,000,000	-
30 Juni 2019	1030	Piutang Dagang			5,900,000	-
30 Juni 2019	2030	PPN Keluaran			-	2,490,000
30 Juni 2019	4010	Penjualan			-	22,410,000
JURNAL PEMBAYARAN PENGELUARAN OPERASIONAL						
01 Juni 2019	1090	Kendaraan			15,300,000	-
01 Juni 2019	1020	Bank CBA			-	15,300,000
03 Juni 2019	6060	Beban Perlengkapan			15,000	-
03 Juni 2019	1010	Kas			-	15,000
07 Juni 2019	6190	Beban Transportasi, BBM			5,000	-

07 Juni 2019	1010	Kas			-	5,000
09 Juni 2019	6030	Beban Tunjangan			105,000	-
09 Juni 2019	1010	Kas			-	105,000
11 Juni 2019	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan			150,000	-
11 Juni 2019	1010	Kas			-	150,000
12 Juni 2019	1053	PPh 25			5,745,500	-
12 Juni 2019	1010	Kas			-	5,745,500
15 Juni 2019	6010	Beban Penjualan			110,000	-
15 Juni 2019	1010	Kas			-	110,000
16 Juni 2019	6130	Beban ATK			300,000	-
16 Juni 2019	1010	Kas			-	300,000
17 Juni 2019	6190	Beban Transportasi, BBM			25,000	-
17 Juni 2019	1010	Kas			-	25,000
18 Juni 2019	6060	Beban Perlengkapan			333,150	-
18 Juni 2019	1010	Kas			-	333,150
21 Juni 2019	5013	Beban angkut pembelian			25,000	-
21 Juni 2019	1010	Kas			-	25,000
22 Juni 2019	5013	Beban angkut pembelian			15,000	-
22 Juni 2019	1010	Kas			-	15,000
22 Juni 2019	2021	Hutang PPN			5,903,500	-
22 Juni 2019	1020	Bank CBA			-	5,903,500
25 Juni 2019	5013	Beban angkut pembelian			11,000	-
25 Juni 2019	1010	Kas			-	11,000
27 Juni 2019	6210	Beban Promosi			150,000	-
27 Juni 2019	1010	Kas			-	150,000
29 Juni 2019	6220	Beban Entertainment			3,150,000	-

29 Juni 2019	1020	Bank CBA			-	3,150,000
29 Juni 2019	6180	Beban Administrasi Bank			21,553	-
29 Juni 2019	1020	Bank CBA			-	21,553
29 Juni 2019	1021	Bank CBA			11,153	
29 Juni 2019	4021	Pendapatan Bunga				11,153
JURNAL PELUNASAN PIUTANG						
03 Juni 2019	1010	Kas			15,000,000	-
03 Juni 2019	1030	Piutang Dagang			-	15,000,000
17 Juni 2019	1010	Kas			4,100,000	-
17 Juni 2019	1030	Piutang Dagang			-	4,100,000
27 Juni 2019	1010	Kas			3,500,500	-
27 Juni 2019	1030	Piutang Dagang			-	3,500,500
29 Juni 2019	1010	Kas			7,500,500	-
29 Juni 2019	1030	Piutang Dagang			-	7,500,500
JURNAL PELUNASAN HUTANG						
03 Juni 2019	2010	Hutang Usaha		PT.JMI	17,300,000	-
03 Juni 2019	1020	Bank CBA			-	17,300,000
13 Juni 2019	2010	Hutang Usaha		PT.ABC	66,000,000	-
13 Juni 2019	1020	Bank CBA			-	66,000,000
17 Juni 2019	2010	Hutang Usaha		PT.ABC	38,500,000	-
17 Juni 2019	1020	Bank CBA			-	38,500,000
23 Juni 2019	2010	Hutang Usaha		PT.LANGIT CERAH	61,050,000	-
23 Juni 2019	1020	Bank CBA			-	61,050,000
28 Juni 2019	2010	Hutang Usaha		PT.JMI	24,750,000	-
28 Juni 2019	1020	Bank CBA			-	24,750,000
JURNAL SETORAN KAS BANK						
08 Juni 2019	1020	Bank CBA			47,180,000	-
08 Juni 2019	1010	Kas			-	47,180,000

13 Juni 2019	1020	Bank CBA			26,345,000	-
13 Juni 2019	1010	Kas			-	26,345,000
20 Juni 2019	1020	Bank CBA			59,781,350	-
20 Juni 2019	1010	Kas			-	59,781,350
24 Juni 2019	1020	Bank CBA			30,960,000	-
24 Juni 2019	1010	Kas			-	30,960,000
26 Juni 2019	1020	Bank CBA			22,594,500	-
26 Juni 2019	1010	Kas			-	22,594,500
30 Juni 2019	1020	Bank CBA			53,801,900	-
30 Juni 2019	1010	Kas			-	53,801,900

Lampiran 7 Rekapitulasi Jurnal Umum

REKAPITULASI JURNAL UMUM

No. Akun	Debet	No. Akun	Kredit
1010	281,503,200	1010	252,877,400
1020	278,073,903	1020	231,975,053
1030	21,001,000	1030	30,101,000
1053	5,745,500	2010	236,500,000
1054	21,975,000	4010	278,822,880
1090	15,300,000	4021	11,153
2010	207,600,000		
2021	5,903,500		
2030	30,980,320		
5010	219,750,000		
5013	51,000		
6010	110,000		
6030	105,000		
6060	348,150		
6090	150,000		
6130	300,000		
6180	21,553		
6190	30,000		
6210	150,000		
6220	3,150,000		

Lampiran 8 Buku Besar

CV XMX
BUKU BESAR
PERIODE JUNI 2019

(Dalam Rp)

Akun	Kas			Buku Besar		No akun: 1010	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	19,500,000	-	-
30 Juni		R-JU	281,503,200	-	301,003,200	-	-
30 Juni		R-JU	-	252,877,400	48,125,800	-	-

(Dalam Rp)

Akun	BANK CBA			Buku Besar		No akun: 1020	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	361,299,500	-	-
30 Juni		R-JU	278,073,903	-	639,373,403	-	-
30 Juni		R-JU	-	231,975,053	407,398,350	-	-

(Dalam Rp)

Akun	PIUTANG USAHA			Buku Besar		No akun: 1030	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	15,000,000	-	-
30 Juni		R-PJ	21,001,000	-	36,001,000	-	-
30 Juni		R-PJ	-	30,101,000	5,900,000	-	-

(Dalam Rp)

Akun	PERSEDIAAN BARANG DAGANG			Buku Besar		No akun: 1040	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	350,285,716	-
30 Juni		R-PNY	350,234,716	-	-	700,520,432	-
30 Juni		R-PNY	-	350,285,716	-	350,234,716	-

(Dalam Rp)

Akun	PPH 25			Buku Besar		No akun: 1053	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	5,745,500	-
30 Juni		R-JU	5,745,500	-	-	11,491,000	-
30 Juni		R-PNY	5,745,500	-	-	17,236,500	-

(Dalam Rp)

Akun	PPN MASUKAN			Buku Besar		No akun: 1054	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	-
30 Juni		R-JU	21,975,000	-	-	21,975,000	-
30 Juni		R-PNY	-	21,975,000	-	0	-

(Dalam Rp)

Akun	KENDARAAN			Buku Besar		No akun: 1090	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	6,500,000	-
30 Juni		R-JU	15,300,000	-	-	21,800,000	-

(Dalam Rp)

Akun	AKUMULASI PENYUSUTAN			Buku Besar		No akun:
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	561,563
30 Juni		R-PNY	-	561,563	-	1,123,126

(Dalam Rp)

Akun	HUTANG USAHA			Buku Besar		No akun:
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	17,300,000
30 Juni		R-PM	207,600,000	-	-	-190,300,000
30 Juni		R-PM	-	236,500,000	-	46,200,000

(Dalam Rp)

Akun	HUTANG PAJAK			Buku Besar		No akun:
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	5,745,500
30 Juni		R-PNY	-	5,745,500	-	11,491,000

(Dalam Rp)

Akun	HUTANG PPN			Buku Besar		No akun:
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	5,903,500
30 Juni		R-JU	5,903,500	-	-	0
30 Juni		R-PNY	-	9,005,320	-	9,005,320

(Dalam Rp)

Akun	PPN KELUARAN			Buku Besar		No akun:
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0
30 Juni		R-PJ	-	30,980,320	-	30,980,320
30 Juni		R-PNY	30,980,320	-	-	0

(Dalam Rp)

Akun	MODAL			Buku Besar		No akun:	
						3010	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	350,000,000	

(Dalam Rp)

Akun	IKHTISAR LABA RUGI			Buku Besar		No akun:	
						3111	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	
30 Juni		R- JPn	-	278,822,880	-	278,822,880	
30 Juni		R- JPn	224,778,266	-	-	54,044,614	
30 Juni		R- JPn	54,044,614	-	-	0	

(Dalam Rp)

Akun	TAMBAHAN SETORAN MODAL			Buku Besar		No akun:	
						3020	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	318,847,000	

(Dalam Rp)

Akun	LABA PERIODE BERJALAN			Buku Besar		No akun:	
						3040	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	49,153,000	

(Dalam Rp)

Akun	PENJUALAN			Buku Besar		No akun:	
						4010	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	
30 Juni		R-PJ	-	278,822,880	-	278,822,880	
30 Juni		R-JPn	278,822,880	-	-	0	

(Dalam Rp)

Akun	PENDAPATAN BUNGA			Buku Besar		No akun:	
						4021	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	
30 Juni		R-JU	-	11,153	-	11,153	
30 Juni		R-JPn	11,153	-	-	0	

(Dalam Rp)

Akun	HARGA POKOK PENJUALAN			Buku Besar		No akun:	
						5000	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	0	0	
30 Juni		R-PNY	570,086,716	-	570,086,716	-	
30 Juni		R-PNY	-	350,234,716	219,852,000	-	
30 Juni		R-JPn	-	219,852,000	0	-	

(Dalam Rp)

Akun	PEMBELIAN			Buku Besar		No akun:	
						5010	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	0	-	
30 Juni		R-PM	219,750,000	-	219,750,000	-	
30 Juni		R-PNY	-	219,750,000	0	-	

(Dalam Rp)

Akun	POTONGAN PEMBELIAN			Buku Besar		No akun:	
						5011	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	
30 Juni		R-PNY	-	0	-	0	

(Dalam Rp)

Akun	RETUR PEMBELIAN			Buku Besar		No akun:	
						5012	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	
30 Juni		R-PNY	-	0	-	0	

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN ANGKUT PEMBELIAN			Buku Besar		No akun:	
						5013	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	0	-	
30 Juni		R-JU	51,000	-	51,000	-	
30 Juni		R-PNY	-	51,000	0	-	

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN PENJUALAN			Buku Besar		No akun:	
						6010	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	0	-	
30 Juni		R-JU	110,000	-	110,000	-	
30 Juni		R-JPn	-	110,000	0	-	

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN GAJI			Buku Besar		No akun:	
						6020	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	0	-	
30 Juni		R-JU	10,000,000	-	10,000,000	-	
30 Juni		R-JPn	-	10,000,000	0	-	

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN TUNJANGAN			Buku Besar		No akun: 6030	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	-
30 Juni		R-JU	105,000	-	-	105,000	-
30 Juni		R-JPn	-	105,000	-	0	-

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN PERLENGKAPAN			Buku Besar		No akun: 6060	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	-
30 Juni		R-JU	348,150	-	-	348,150	-
30 Juni		R-JPn	-	348,150	-	0	-

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN PENYUSUTAN			Buku Besar		No akun: 6080	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	-
30 Juni		R-PNY	561,563	-	-	561,563	-
30 Juni		R-JPn	-	561,563	-	0	-

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN LISTRIK, AIR, TELEPON, SAMPAH			Buku Besar		No akun: 6090	
	Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	-	0	-
30 Juni		R-JU	150,000	-	-	150,000	-
30 Juni		R-JPn	-	150,000	-	0	-

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN ATK			Buku Besar		No akun:	
						6130	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√	-	-	0	-	
30 Juni		R-JU	300,000	-	300,000	-	
30 Juni		R-JPn	-	300,000	0	-	

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN ADMINISTRASI BANK			Buku Besar		No akun:	
						6180	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√			0		
30 Juni		R-JU	21,553		21,553		
30 Juni		R-JPn		21,553	0		

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN TRANSPORTASI, BBM			Buku Besar		No akun:	
						6190	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√			0		
30 Juni		R-JU	30,000		30,000		
30 Juni		R-JPm		30,000	0		

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN PROMOSI			Buku Besar		No akun:	
						6210	
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1 Juni	Saldo Awal	√			0		
30 Juni		R-JU	150,000		150,000		
30 Juni		R-JPn		150,000	0		

(Dalam Rp)

Akun	BEBAN ENTERTAINMENT			Buku Besar		No akun:
	6220					
Tanggal 2019	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Juni	Saldo Awal	√			0	
30 Juni		R-JU	3,150,000		3,150,000	
30 Juni		R-JPn		3,150,000	0	

Lampiran 9 Neraca Saldo Akhir

CV XMX
NERACA SALDO
30 JUNI 2019

No. Akun	Nama akun	Debet	Kredit
1010	Kas	38,125,800	-
1020	Bank CBA	407,398,350	-
1030	Piutang Usaha	5,900,000	-
1031	Piutang Lainnya	-	-
1040	Persediaan Barang Dagang	350,285,716	-
1050	Pajak Dibayar Dimuka	-	-
1051	PPh 25	11,491,000	-
1054	PPN Masukan	21,975,000	-
1060	Beban Dibayar Dimuka	-	-
1061	Beban Sewa	-	-
1062	Beban Asuransi	-	-
1063	Beban Lainnya	-	-
1070	Gedung	-	-
1080	Inventaris Kantor	11,530,000	-
1090	Kendaraan	21,800,000	-
1100	Aset Lainnya	-	-
1110	Akumulasi Penyusutan	-	561,563
2010	Hutang Usaha	-	46,200,000
2020	Hutang Pajak	-	5,745,500
2021	Hutang PPN	-	-
2022	Hutang PPh 21	-	-
2023	Hutang PPh 29/ PP 46/ PP 23	-	22,350,153
2030	PPN Keluaran	-	30,980,320

2040	Hutang Bank	-	-
2050	Hutang Lainnya	-	-
3010	Modal	-	350,000,000
3011	Ikhtisar Laba-rugi	-	-
3020	Tambahan Setoran Modal	-	318,847,000
3030	Laba Ditahan	-	-
3040	Laba Periode Berjalan	-	49,153,000
3050	Prive	-	-
4010	Penjualan	-	278,822,880
4021	Pendapatan Bunga	-	11,153
4011	Potongan Penjualan	-	-
4012	Retur Penjualan	-	-
4020	Pendapatan Lainnya	-	-
4021	Pendapatan bunga	-	-
4022	Pendapatan Selisih Kurs	-	-
4023	Pendapatan Deviden	-	-
4024	Pendapatan Lain-lain	-	-
5000	Harga Pokok Penjualan	-	-
5010	Pembelian	219,750,000	-
5011	Potongan Pembelian	-	-
5012	Retur Pembelian	-	-
5013	Beban Angkut Pembelian	51,000	-
6010	Beban Penjualan	110,000	-
6020	Beban Gaji	10,000,000	-
6030	Beban Tunjangan	105,000	-
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	-	-
6050	Beban Sewa	-	-
6060	Beban Perlengkapan	348,150	-
6070	Beban Pemeliharaan	-	-
6080	Beban Penyusutan	-	-
6090	Beban Listrik, Air, Telepon, Sampah & Keamanan	150,000	-
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	-	-
6110	Beban Pajak & Perijinan	-	-
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	-	-
6130	Beban ATK	300,000	-
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	-	-
6150	Beban Perjalanan Dinas	-	-
6160	Beban Konsumsi	-	-
6170	Beban Pos, Materai	-	-
6180	Beban Administrasi Bank	21,553	-
6190	Beban Transportasi, BBM	30,000	-
6200	Beban Pajak Penghasilan	-	-

6210	Beban Promosi	150,000	-
6220	Beban Entertainment	3,150,000	-
6230	Beban Bunga	-	-
6240	Beban Lain-lain	-	-
JUMLAH		1,102,671,569	1,102,671,569

Lampiran 10 Jurnal Penyesuaian

**CV XMX
JURNAL PENYESUAIAN
PER 30 JUNI 2019**

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
30 Juni 2019	6080	Beban Penyusutan	561,563	-
	1110	Akumulasi Penyusutan	-	561,563
30 Juni 2019	2030	PPN Keluaran	30,980,320	-
	1054	PPN Masukan	-	21,975,000
	2021	Hutang PPN	-	9,005,320
30 Juni 2019	5000	Harga Pokok Penjualan	570,086,716	-
	5011	Potongan pembelian	-	-
	5012	Retur Pembelian	-	-
	1040	Persediaan Barang Dagang	-	350,285,716
	5010	Pembelian	-	219,750,000
	5013	Beban angkut pembelian	-	51,000
30 Juni 2019	1040	Persediaan Barang Dagang	350,234,716	-
	5000	Harga Pokok Penjualan	-	350,234,716
30 Juni 2019	1053	PPh 25	5,745,500	-
	2020	Hutang Pajak	-	5,745,500

Lampiran 11 Neraca Lajur

CV XMX
NERACA LAJUR
PERIODE JUNI 2019

No. Akun	Nama akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1010	Kas	38,125,800	-	-	-	38,125,800	-	-	-	38,125,800	-
1020	Bank CBA	407,398,350	-	-	-	407,398,350	-	-	-	407,398,350	-
1030	Piutang Usaha	5,900,000	-	-	-	5,900,000	-	-	-	5,900,000	-
1031	Piutang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1040	Persediaan Barang Dagang	350,285,716	-	350,234,716	350,285,716	350,234,716	-	-	-	350,234,716	-
1050	Pajak Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1051	PPh 25	11,491,000	-	5,745,500	-	17,236,500	-	-	-	17,236,500	-
1054	PPN Masukan	21,975,000	-	-	21,975,000	-	-	-	-	-	-
1060	Beban Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1061	Beban Sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1062	Beban Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1063	Beban Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1070	Gedung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1080	Inventaris Kantor	11,530,000	-	-	-	11,530,000	-	-	-	11,530,000	-
1090	Kendaraan	21,800,000	-	-	-	21,800,000	-	-	-	21,800,000	-
1100	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1110	Akumulasi Penyusutan	-	561,563	-	561,563	-	1,123,126	-	-	-	1,123,126
2010	Hutang Usaha	-	46,200,000	-	-	-	46,200,000	-	-	-	46,200,000

2020	Hutang Pajak	-	5,745,500	-	5,745,500	-	11,491,000	-	-	-	11,491,000
2021	Hutang PPN	-	-	-	9,005,320	-	9,005,320	-	-	-	9,005,320
2022	Hutang PPh 21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2023	Hutang PPh 29/ PP 46/ PP 23	-	22,350,153	-	-	-	22,350,153	-	-	-	22,350,153
2030	PPN Keluaran	-	30,980,320	30,980,320	-	-	-	-	-	-	-
2040	Hutang Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2050	Hutang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3010	Modal	-	350,000,000	-	-	-	350,000,000	-	-	-	350,000,000
3011	Ikhtisar Laba-rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3020	Tambahan Setoran Modal	-	318,847,000	-	-	-	318,847,000	-	-	-	318,847,000
3030	Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3040	Laba Periode Berjalan	-	49,153,000	-	-	-	49,153,000	-	-	-	49,153,000
3050	Prive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4010	Penjualan	-	278,822,880	-	-	-	278,822,880	-	278,822,880	-	-
4011	Potongan Penjualan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4012	Retur Penjualan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4020	Pendapatan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4021	Pendapatan bunga	-	11,153	-	-	-	11,153	-	11,153	-	-
4022	Pendapatan Selisih Kurs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4023	Pendapatan Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4024	Pendapatan Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5000	Harga Pokok Penjualan	-	-	570,086,716	350,234,716	219,852,000	-	219,852,000	-	-	-
5010	Pembelian	219,750,000	-	-	219,750,000	-	-	-	-	-	-
5011	Potongan Pembelian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5012	Retur Pembelian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5013	Beban Angkut Pembelian	51,000	-	-	51,000	-	-	-	-	-	-
6010	Beban Penjualan	110,000	-	-	-	110,000	-	110,000	-	-	-
6020	Beban Gaji	10,000,000	-	-	-	10,000,000	-	10,000,000	-	-	-
6030	Beban Tunjangan	105,000	-	-	-	105,000	-	105,000	-	-	-

6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6050	Beban Sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6060	Beban Perlengkapan	348,150	-	-	-	348,150	-	348,150	-	-	-	
6070	Beban Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6080	Beban Penyusutan	-	-	561,563	-	561,563	-	561,563	-	-	-	
6090	Beban Listrik, Air, Telepon, Sampah & Keamanan	150,000	-	-	-	150,000	-	150,000	-	-	-	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6110	Beban Pajak & Perijinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6130	Beban ATK	300,000	-	-	-	300,000	-	300,000	-	-	-	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6150	Beban Perjalanan Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6160	Beban Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6170	Beban Pos, Materai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6180	Beban Administrasi Bank	21,553	-	-	-	21,553	-	21,553	-	-	-	
6190	Beban Transportasi, BBM	30,000	-	-	-	30,000	-	30,000	-	-	-	
6200	Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6210	Beban Promosi	150,000	-	-	-	150,000	-	150,000	-	-	-	
6220	Beban Entertainment	3,150,000	-	-	-	3,150,000	-	3,150,000	-	-	-	
6230	Beban Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6240	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH		1,102,671,569	1,102,671,569	957,608,815	957,608,815	1,087,003,632	1,087,003,632	234,778,266	278,834,033	852,225,366	808,169,599	
								LABA	44,055,767	0	0	44,055,767
									278,834,033	278,834,033	852,225,366	852,225,366

Lampiran 12 Jurnal Penutup

CV XMX
JURNAL PENUTUP
30 JUNI 2019

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
30-Jun-19	Penjualan	4010	278,822,880	-
	Pendapatan Bunga	4021	11,153	
	Ikhtisar Laba Rugi	3011	-	278,834,033
30-Jun-19	Ikhtisar Laba Rugi	3011	234,778,266	-
	Harga Pokok Penjualan	5010	-	219,852,000
	Beban Penjualan	6010	-	110,000
	Beban Gaji	6020	-	10,000,000
	Beban Tunjangan	6030	-	105,000
	Beban Perlengkapan	6060	-	348,150
	Beban Penyusutan	6080	-	561,563
	Beban Listrik, Telepon,Sampah & keamanan	6090	-	150,000
	Beban ATK	6130	-	300,000
	Beban Administrasi Bank	6180	-	21,553
	Beban Transportasi, BBM	6190	-	30,000
	Beban Promosi	6210	-	150,000
	Beban Entertainment	6220	-	3,150,000
30-Jun-19	Ikhtisar Laba Rugi	3011	44,055,767	-
	Modal	3010	-	44,055,767

Lampiran 13 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

CV XMX

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019

DAN 2018

1. UMUM

CV XMX didirikan di Yogyakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 315 tanggal 27 April 2017 dan Akta Perubahan Pendirian Perseroan Komanditer Nomor 03 tanggal 16 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Pertiwi, S.H., notaris di Sleman dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor C-315.HT.03.15-Th.2000 Tanggal 15 Februari 2000. Entitas bergerak di bidang usaha perdagangan tekstil .

Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah dalam bidang usaha sesuai UU No 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Permai Damai Nomor:15, Rukun Tetangga 04, Rukun Warga 001, Kelurahan Darat, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan dasar asumsi akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan ke pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

	(Dalam Rupiah)	
	<u>31 Desember 2018</u>	<u>30 Juni 2019</u>
3. KAS		
Kas kecil - Rupiah	50,000,000	51,300,000
4. GIRO		
	<u>31 Desember 2018</u>	<u>30 Juni 2019</u>
BANK CBA	0	0
5. DEPOSITO	0	0
6. PIUTANG USAHA		
	<u>31 Desember 2018</u>	<u>30 Juni 2019</u>
	15,000,000	5,900,000
7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
	<u>31 Desember 2018</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Sewa	0	0
Asuransi	0	15,000,000
Lisensi dan Perijinan	0	0
Jumlah		
8. UTANG BANK	0	0
9. SALDO LABA	0	93,197,614

Saldo laba yang dimaksud adalah laba periode berjalan yang merupakan akumulasi laba dari bulan sebelumnya

10. PENDAPATAN PENJUALAN

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Penjualan	1,412,937,280	1,912,937,280
Retur Penjualan	0	85,300